PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR

SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

THOWILI FADLI
NIM. 622010075

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2014

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: "**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA KELAS VIII A DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR**" ditulis oleh Saudara Thowili Fadli telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Palembang, 30 Mei 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Sri yanti, M. Pd	H. Suroso PR, S.Ag, M. Pd.I
NBM. 988351	NBM. 701243

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR

Yang ditulis oleh saudara Thowili Fadli, NIM. 622010075
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 21 Agustus2014

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 13 September 2014
Universitas Muhammadiyah Palembang
FakultasAgama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

AzwarHadi,S.Ag, M. Pd. I
NBM. 995868

Sekretaris,

Dra. Narhuda, M.Pd.I
NBM. 995856

Penguji I

Mustofa, S.Ag.,M.Pd.I
NBM. 634729

Penguji II

Idmar Wijaya, S.Ag
NBM. 723799

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM. 618325

MOTTO

- Hidup dapat dimengerti dengan belajar dari apa yang sudah dilewati, menjalani yang sudah ada saat ini dengan sebaik-baiknya dan merencanakan apa yang akan diperbuat untuk masa depan.
- Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahgia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis. Dan pada kematianmu semua orang sedih. Tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.
- Teliti dalam segala pekerjaan, "apabila kita kurang siasat maka itulah tanda pekerjaan hendak sesat.

Ku persembahkan kepada

- Ayahanda dan ibunda, Maladi, dan Zainubah, S.Pd.I serta kakek dan nenekku, H. Ishak dan Hj. Khosiah yang sangat aku cintai yang senantiasa memberikan doa yang tiada henti dan memotivasiku untuk terus mewujudkan cita-cita.
- Adindaku Annisa Nur Hasanah yang selalu memberikan perhatian dan semangat sehingga aku mampu melewati setiap alur kehidupan dengan lebis optimis dan istiqomah.
- Adik ku tersayang, Tiara Rida yang selalu memberikan perhatian dalam menyelesaikan studiku.
- Dosen pembimbing skripsiku (Sri yanti, M.Pd dan H. Suroso PR, M.Pd.I) yang telah memberikan bimbingan yang tiada henti kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsiku.
- Almamater 2010.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, rangkaian salawat dan salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, serta para sahabat, keluarga dan pengikut yang setia dalam menyiarkan syariat Islam kepada seluruh umat. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat Sarjana (S.I) pada Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah "**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR**".

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. M. Idris, SE, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Azwar Hadi, S. Ag, M. Pd.I selaku wakil Dekan I dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dra. Nurhuda, M. Pd.I selaku wakil Dekan II dan Iv Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

5. Bapak Yusron Masduki, M. Pd.I selaku penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Sriyanti, M. Pd dan Bapak H. Suroso PR, S.Ag, M. Pd.I sebagai dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, saran-saran yang membangun dan motivasi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang sejak semester awal sampai semester akhir dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan pengetahuan serta mengarahkan penulis sampai akhir masa perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Munzirin. AK.S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Seri Tanjung Ogan Ilir yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segalanya, doa dan harapan, semangat dan motivasi pada setiap waktu yang mengiringi setiap langkah penulis serta saudara-saudaraku tersayang.
10. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semoga Allah Swt menjadikan kita semua orang yang sukses dalam segala hal baik dalam beragama, berkeluarga, berkarir, bekerja serta

selalu diberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, amin ya robbal alamin.

Palembang,13 September 2014
Penulis,

Thowili Fadli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PENGANTAR SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

E. Definisi Operasional Variabel 6

F. Metodologi Penelitian 7

G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam 13

B. Shalat 18

1. Pengertian Shalat 18
2. Syarat Wajib Shalat 24
3. Syarat Sah Shalat 25
4. Sunnah-sunnah shalat 26
5. Gerakan-gerakan Shalat 27
6. Hikmah Shalat 29

C. Shalat Berjamaah
1. Pengertian Shalat Berjamaah 28
2. Adab Makmum 30
3. Tata cara Shalat Berjamaah 31
4. Hikmah Shalat Berjamaah 32

BAB III KEADAAN UMUM SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR
A. Sejarah Singkat SMP Seri Tanjung Ogan Ilir 33
B. Visi, Misi 35
C. Letak Geografi SMP Seri Tanjung Ogan Ilir 35
D. Kegiatan pembelajaran di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir 36
E. Keadaan Guru dan Siswa 37
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan 40
G. Manajemen dan Personalia Sekolah 42
H. Struktur Organisasi SMP Seri Tanjung 44

BAB IV ANALISA DATA 45
A. Kemampuan Shalat Berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung OganIlir 46
B. Faktor-faktor yang Dapat Mendukung dan Menghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah Siswa 50
C. Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah 55

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Thowili Fadli, 62 2010 075, skripsi dengan judul "**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR**".

"*Kerjakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan yang keji dan munkar* (QS. Al-Ankabut :45). Shalat berhadap hati kepada Allah Swt sebagai ibadah dalam bentuk perkataan dan perbuatan, dilakukan dengan khusuk dan khidmad dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh Islam.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan. Untuk memperoleh data akurat, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yang berupa angket, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu Kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir adalah guru menggunakan media gambar agar materi dapat dipahami siswa dengan baik dapat meningkatkan kemampuan siswa, Untuk meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, bagaimana guru menjelaskan teori dan memperagakan cara-cara shalat berjamaah kepada siswa, kemampuan siswa meningkat dengan baik jika melakukan shalat berjamaah sesering mungkin dengan teman-teman disekolah.

Adapun tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah adalah. Faktor penghambat yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah adalah sarana prasarana sekolah dan perlengkapan untuk shalat yang kurang, Sementara Faktor pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah adalahkemauan siswa-siswi untuk melaksanakan shalat berjamaah sangat besar, penjelasan guru yang terperinci, di tambah lagi dengan alat bantu lainnya.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa kelas VIII ^{A} SMP Seri Tanjung adalah siswa sangat setuju jika guru menerapkan metode pembelajaran dengan cara menyesuaikan materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran, siswa menginginkan guru tidak hanya berdiri di depan kelas saja, diharapkan guru dapat berinteraksi secara langusung dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru menerapkan metode-metode yang menarik yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran dan dalam materi shalat berjamaah siswa menginginkan didemonstrasikan bersama-sama dan guru menerangkan materi shalat berjamaah dan langsung diperagakan cara shalat berjamaah dengan baik didepan kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memerlukan pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Pendidikan juga sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan seorang anak tidak akan menjadi pribadi yang berkembang. Menurut Marimba yang dikutip oleh Singgih Nugroho bahwa pendidikan adalah " bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap pendidikan jasmani dan rohani si pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama"[1].

Seorang pendidik harus mampu membangun suasana belajar yang kondusif sehingga siswa mampu belajar sendiri. Oleh karena itu dalam desain pengajaran yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran. Begitu juga pendidik atau guru merupakan seorang fasilitator, yang bertugas memfasilitasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. [2]

Dalam lingkup pendidikan, guru menjadi perantara pengetahuan. Guru menerjemahkan ilmu pengetahuan menjadi sebuah paket informasi yang menyenangkan sehingga siswa mudah menyerapnya. Guru menciptakan pelajaran yang kreatif agar pengetahuan menjadi sesuatu yang menarik.

---

[1] Singgih Nugroho, *Pendidikan Pemerdekaan dan Islam*, (Bantul: Pondok Edukasi, 2003), h.1.

[2] Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif.* Cetakan I; (Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2000), h. 121.

Peranan guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya yang dilakukan, namun apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi.[3]

Salah satu peran guru adalah sebagai pengajar dimana dalam proses belajar mengajar guru berupaya untuk membimbing anak didik melakukan proses belajar dengan baik. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menentukan metode pembelajaran yang tepat dan menuntaskan materi pembelajaran tepat waktu.[4]

Peranan guru yang dirasakan dalam proses pembelajaran yang sering dilakukan di sekolah-sekolah umum maupun madrasah adalah guru sebagai pembimbing dimana guru menjelaskan apa yang terdapat dalam buku dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini juga yang terjadi di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sulit untuk menerapkan suatu metode pembelajaran aktif di kelas karena proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan siswa sudah terbiasa dalam jangka waktu yang lama mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.

Untuk memulai suatu proses pembelajaran yang bersifat aktif dan reaktif diperlukan keinginan yang kuat dari guru dan siswa yang termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran agar ada kesinambungan antara metode atau model

---

[3] Oemar Hamalik, Ilmu Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 123.
[4] Ibid., h. 10.

pembelajaran dengan materi yang akan dibahas. Sebagaimana diketahui SMP Seri Tanjung Ogan Ilir sebuah lembaga sekolah umum, dimana aktivitas siswa hanya terpaku pada mendengarkan apa yang dijelaskan atau diterangkan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran terasa menjenuhkan bagi siswa maupun guru.

Sebagai pengajar guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaan yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Metode pembelajaan dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan pembelajaran, tentu saja orientasi guru adalah kepada siswa belajar.

Penggunaan metode akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut. Kemampuan yang dihasilkan oleh metode ceramah akan berbeda dengan kemampuan yang dihasilkan oleh metode yang bervariasi. Demikian juga dengan penggunaan metode mengajar lainnya, seperti metode eksperimen, observasi, karyawisata, problem solving dan sebagainya.[5]

Salah satu bahasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Shalat Berjamaah yang biasaya diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan pada kurikulum KTSP menekankan pada pencapaian kompetensi dasar. Pencapaian kompetensi dasar dapat dikembangkan melalui pemilihan

---

[5] Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 158.

metode. Guru berperan aktif dalam menentukan model pembelajaran karena guru mengetahui kualitas siswa yang dibimbingnya. Tidak saja dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa tetapi guru juga berperan dalam mengarahkan agar metode pembelajaran dapat efektif meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran dengan materi shalat berjamaah, guru dapat berperan lebih maksimal jika guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Peranan guru dengan memberdayakan kemampuan siswa mempraktekan shalat berjamaah dengan benar dan baik sesuai yang dicontohkan Rasulullah Saw merupakan bagian tugas dan kewajiban guru PAI yang profesional. Dalam penelitian ini akan dilihat peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa.

Dengan melihat permasalahan di atas maka peneliti berusaha menjelaskan peranan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir dalam pokok bahasan Shalat Berjamaah. Adapun judul dari penelitian ini adalah "**Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah Siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir**".

B. Batasan Masalah

Memperlihatkan uraian pada latar belakang masalah yang kemukakan di atas agar penelitian ini terarah pada sasaran yang di inginkan maka perlu di buat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai peranan guru

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat meningkatnya kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?
3. Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?
   b. Untuk mengetahui faktor-faktor apasaja yang dapat mendukung dan menghambat meningkatnya kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?
   c. Untuk mengetahui bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?

a. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam khususnya mahasiswa jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini juga dapat menambah wawasan siswa dan dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini dan dalam variabel penelitian sebagai berikut:

Peranan adalah bagian yang dimainkan seseorang pemain, dalam hal ini peranan adalah bagian tugas yang dibebankan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang tenaga pendidik yang secara sadar dan terecana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam berdasarkan al-Quran dan al- Hadist.

Meningkatkan kemampuan adalah usaha yang akan dicapai agar seseorang atau individu menguasai suatu keahlian dalam melakukan atau mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan.

Shalat Berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh 2 (dua) orang atau lebih dan terdiri dari imam yang memimpin shalat dan makum yang dipimpin shalatnya dengan persyaratan tertentu.

F. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Seri Tanjung Ogan Ilir yang berjumlah 200 siswa pada tahun ajaran 2013/2014, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Populasi
1	VII	56	25	81
2	VIII	43	22	65
3	IX	34	25	59
Jumlah		133	72	200

b. Sampel

Melihat banyaknya populasi yang ada, mengingat waktu, biaya dan tenaga untuk meneliti secara keseluruhan tidaklah memungkinkan, maka penelitian ini akan menggunakan metode sistem *cluster*

[6] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 55

sampling sesuai dengan prosedur penelitian yaitu jika sampel lebih dari 100, maka boleh 10-15 % atau 20-25 %.[7] Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 200 x 15 % yaitu 30 siswa.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang dimaksud adalah data pokok penelitian yang bersumber dari responden. Responden yang dimaksud adalah siswa dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang bersumber dari dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan memperoleh informasi selengkapnya, maka beberapa metode yang penulis gunakan untuk menggali informasi tersebut yaitu :

a. Teknik Observasi

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan lembar observasi. Observasi ditujukan kepada siswa untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran dikelas. Dalam proses observasi ini pengamat / peneliti tinggal memberikan tanda check list pada kolom tempat peristiwa yang diamati muncul.

---

[7] Suharmimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Kesembilan, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993), hal. 128.

b. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang peribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[8] Teknik angket ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang peranan guru dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah.

c. Teknik Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengutip dan melihat dokumen yang relevan dan diolah sebagai data penunjang yaitu berupa nilai raport siswa, dan nilai yang diambil berdasarkan nilai dari guru Pendidikan Agama Islam.

d. Wawancara

Metode ini digunakan penulis untuk menggali data yang memerlukan kejelasan lebih lanjut, terutama yang berhubungan dengan data mengenai guru PAI yang akan diwawancarai untuk menggunakan data kualitatif dalam pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kamampuan siswa dalam shalat berjamaah di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

4. Pengolahan Data

Dalam pengelolaan data ini penulis menggunakan cara pengelolaan data non statistik, karena data yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif, setelah data terkumpul dari data lapangan lalu diperiksa keabsahannya

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 128.

dan kesohihannya kemudian diediting, selanjutnya data tersebut dimasukan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun secara sistematis.

5. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui bagaimana penerapan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai siswa juga meliputi nilai rata-rata dan ketuntasan belajar. Kemampuan siswa setiap evaluasi dapat dianalisis melalui hasil tes dan peningkatan partisipasi belajar siswa dianalisis melalui hasil observasi.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi dianalisis dengan lembar observasi dan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

f : Frekuensi yang sedqang dicari persentasenya

N : *Number of Class* (jumlah frekuensi/banyaknya individ

P : Angka persentase.[9]

---

[9] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 30

G. Sistematika Penulisan

BAB I Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Bab ini secara garis besar mengemukakan landasan teori yang meliputi pengertian peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), pengertian shalat berjamaah.

BAB III Pada bab III penulis meneliti dan membahas gambaran umum lokasi penelitian SMP Seri Tanjung Ogan Ilir pada bab ini membahas tentang, historis dan geografis SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan struktur organisasi SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

BAB IV Pada bab ini akan diuraikan tentang bagaimana kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat meningkatnya kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

BAB V merupakan bab terakhir dimana pada bab ini akan diambil

beberapa kesimpulan dari hasil analisis yang telah dibahas pada bab IV dengan membandingkan dengan kenyataan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".[1] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.[2] Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat guru adalah pendidik profesional.[3]

Dilihat dari definisinya guru mempunyai tugas yang sangat berat sebagai pembimbing yang harus mengarahkan dan melatih siswa, disamping sebagai pengajar guru juga mempunyai tanggung jawab yang bersar dan harus profesional.

Adapun peranan adalah bagian yang dimainkan seseorang pemain.[4] Peranan guru adalah yang berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran.[5] Dalam hal ini peranan adalah bagian tugas yang dibebankan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Untuk itu peranan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah relatif tinggi, peranan guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar karena guru

---

[1] Zainal Aqib dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesional Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), h. 145.

[2] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 469.

[3] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 39.

[4] Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, h. 866.

[5] Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 58.

merupakan subjek belajar siswa, sebagai subjek pembelajar guru berhubungan langsung dengan siswa, karenanya guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk mendidik anak didik.

Masih ada sementara orang yang berpandangan, bahwa peranan guru hanya mendidik dan mengajar saja. Mereka juga tidak mengerti, bahwa mengajar itu adalah bentuk mendidik juga. Seperti yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey yang dikutip oleh Oemar Hamalik bahwa peran guru pada masa modern sekarang ini adalah:

1. Guru sebagai pengajar (*teacher as instruktor*)
2. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor)*
3. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist)*
4. Guru sebagai pribadi (*teacher as person)*.[6]

Menurut Rusman dalam bukunya Model-model Pembelajaran mengatakan bahwa peran guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.[7]

Dalam kaitannya dengan peranan guru di sekolah Rusman membagi peran guru menjadi:

1. Guru melakukan diagnosa terhadap perilaku awal anak
2. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Guru melaksanakan proses pembelajaran
4. Guru sebagai pelaksana administrasi sekolah
5. Guru sebagai komunikator
6. Guru sebagai demonstrator

---

[6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 124.

[7] Rusman, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalime Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 58.

7. Guru sebagai pengelola kelas
8. Guru sebagai evaluator
9. Guru sebagai mediator dan fasilitator
10. Guru sebagai pengembang kurikulum sekolah.[8]

Guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuwan dan sebagai pribadi diharapkan dapat menjalankan perannya menjadi guru yang profesional karena peran guru sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di tangan gurulah siswa akan mendapat ilmu pengetahuan yang kelak akan diaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam memangku jabatan profesi guru, diperlukan kemampuan dasar yang dipersyaratkan. Kemampuan dasar tersebut merupakan kompetensi guru, yang terdiri atas empat kompetensi dasar yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan tentang siswa dan tingkah laku manusia
2. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
3. Mempunyai sikap yang tepat tentang dirinya, sekolah dan teman sejawat
4. Mempunyai keterampilan teknik mengajar.[9]

Dalam proses belajar mengajar kemampuan merupakan suatu dasar yang paling sering digunakan oleh pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan peserta dapat mengetahui, memahami, mengaplikasi dan terampil dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian betapa pentingnya kemampuan dasar guru memiliki secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

---

[8] *Ibid.*, h. 59-64.
[9] Abdul Rahman Shaleh, *Op. Cit.*, h. 274.

Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional yang berinteraksi dengan siswa memiliki tugas:

1. Mentransfer informasi atau pengalaman kepada siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan strategi yang tepat.
2. Mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan undang-undang.
3. Membimbing dan menjadi perantara siswa untuk mencapai "kedewasaan".
4. Menjadi penghubung antara lembaga pendidikan, masyarakat, maupun lapangan kerja dalam usaha mempengaruhi perubahan perilaku
5. Menegakkan kedisiplinan
6. Menjadi manager dalam kaitannya dengan lembaga Diklat
7. Memimpin peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.
8. Merencanakan dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan.
9. Mengevaluasi hasil dan pelaksanaan program pendidikan dan latihan.[10]

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah pemimpin utama yang menjadi tulang punggung atau kekuatan yang menjadi andalan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator dan sebagai elvaluator. Guru merupakan faktor dominan dan paling penting dalam suatu pelaksanaan pendidikan karena pendidikan dan pelatihan guru sering dijadikan tokoh teladan.

---

[10] *Ibid.*, h. 172

Prinsip-prinsip guru dalam mengajar

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematik dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran, oleh karena itu guru harus mempunyai prinsip-prinsip dalam mengajar. Menurut Slamento yang dikutib dari buku Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa ada 10 prinsip-prinsip mengajar sebagai pijakan guru yaitu:

1. Prinsip Perhatian
   Perhatian anak didik sangat diperlukan dalam menerima bahan pelajaran dari guru. Gurupun akan sia-sia mengajar bila anak didik tidak memperhatikan pelajaran dari guru yang sedang mengajar.
2. Prinsip Aktivitas
   Dalam proses belajar mengajar, aktivitas anak didik yang diharapkan tidak hanya aspek fisik, melainkan juga aspek mental.
3. Prinsip Apersepsi
   Apersepsi adalah salah satu prinsip mengajar yang ikut membantu anak didik memproses perolehan belajar. Prinsip ini bukan hanya dapat membantu anak didik untuk melakukan asosiasi, tetapi juga dapat mengadakan reproduksi terhadap pengalaman belajar.
4. Prinsip Peragaan
   Dalam menyampaikan bahan pelajaran, terkadang kata-kata atau kalimat gureu kurang mampu mewakili sesuatu objek yang diberikan, sehingga mengaburkan pengertian tentang objek yang disampaikan.
5. Prinsip Repetisi
   Adalah suatu anggapan yang keliru bila guru beranggapan bahwa semua anak didik mudah menerima pelajaran yang diberikan di kelas. Sifat bahan pelajaran bermacam-macam, sehingga memerlukan strategi yang berbeda dalam penyampaian.
6. Prinsip Korelasi
   Setiap mata pelajaran itu sebenarnya hanya berbeda dalam penanaman. Dalam aplikasinya sering kait mengait. Guru yang menjelaskan suatu bahan pelajaran tidak bisa begitu saja mengabaikan pengasaan wawasan mata pelajaran tidak bisa begitu saja mengabaikan penguasaan wawasan mata pelajaran lain dalamk pemjelasannya.
7. Prinsip Konsentrasi
   Dalam menyampaikan bahan pelajaran, guru harus mengkonsentrasikan pada pokok bahasan tertentu.
8. Prinsip Sosialisasi
   Anak didik adalah sekelompok makhluk yang dikatakan *homosocius*, sejenis makhluk yang cendrung untuk hidup dalam kelompok. Oleh karena itulah sebagain besar hidup anak dihabiskan dalam kehidupan sosial masyarakat,

hidup anak dihabiskan dalam kehidupan sosial masyarakat, hidup bersama dalam interaksi sosial.

9. Prinsip Individualisasi
   Meski anak didik hidup dalam sistem sosial, tapi anak didik tetap mempunyai karakteristik tersendiri. Itulah sebabnya setiap anak didik mempunyai perbedaan yang khas seperti perbedaan intelegensi, hobi, bakat dan minat.
10. Prinsip Evaluasi
    Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan guru yang tidak bisa diabaikan. Sebab evaluasi dapat memberikan petunjuk sampai dimana keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.[11]

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa mengajar bukan tugas yang ringan bagi guru, konsekuensi tanggung jawab guru juga berat, karena tugas guru yang berat itu, maka mereka yang berprofesi sebagai guru harus memiliki dan menguasai prinsip-prinsip mengajar dan selalu aktif kreatif menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu tidak ada kesan mengajar asal-asalan. Mengerti atau tidak siswa yang diajar, yang penting gugur kewajiban mnengajar dikelas.

B. Shalat Fardhu

1. Pengertian Shalat

Pengertian shalat menurut bahasa, shalat berarti do'a, sedangkan menurut *syara'*, berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah SWT karena taqwa hamba kepada Tuhannya. Mengagungkan kebesarannya dengan khusuk dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan.[12]

---

[11] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 111-113.

[12] Abdul Fatah Idris &Abu Ahmadi, *Fikh Islam Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 38.

Shalat adalah media terbaik untuk kita berkomunikasi dengan Allah Swt, selama seseorang masih dapat menghembuskan nafas, selama itu pula shalat melekat dipundaknya, dan tidak dapat diwakilkan. Tuhan Pencipta alam semesta berfirman dalam QS. Adz Dzariyat: 56 :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

"*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku*"

Dari ayat di atas dapat dijelasakan bahwa Allah yang telah menciptakan manusia, jin dan seisi alam semesta agar semua makhluk yang diciptakannya menyembah hanya kepada Allah Swt

Dalil-dalil yang mewajibkan shalat banyak sekali, baik berupa ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits-hadits Nabi Muhammad SAW. Ayat Al-Qur'an yang mewajibkan shalat antara lain[13] :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱرْكَعُوا۟ وَٱسْجُدُوا۟ وَٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمْ وَٱفْعَلُوا۟ ٱلْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

"Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, dan sembahlah olehmu akan Tuhanmu serta berbuatlah kebajikan agar kamu memperoleh kemenangan".(QS. Al-Haj:77)

اَقِمِ الصَّلٰوةَ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya :
"*Dan dirikanlah oleh kamu shalat, karena shalat mencegah kamu dari kejahatan dan dari kemungkaran dan pekerjaan yang buruk dan keji*". (QS. Al-Ankabut:45)

---

13 Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: Diponogoro, 2010), h. 332.

فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَـٰبًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya :

"*Apabila kamu telah tentram, dirikanlah akan shalat, karena shalat itu fardhu yang telah ditentukan waktunya bagi tiap-tiap orang yang telah ditentukan waktunya bagi tiap-tiap orang yang beriman*". (QS. AN-Nisa:103)

Dalil-dalil Al-Hadits yang mewajibkan shalat, antara lain[14] :

اَلْإِسْلاَمُ أَنْ تُشْهَدَ أَنْ لاَ اِلَهُ اِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَتُقِيْمَ الصَّلاَةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُوْمَ رَمَضَانَ وَتُحِجَّ الْبَيْتَ اِنِ اسْتَطَعْتَ اِلَيْهِ سَبِيْلاً

(رواه مسلم)

Artinya :

"*Islam ialah bersaksi tiadi Tuhan melainkan Allah SWT, dan Muhammad pesuruh Allah SWT, mengerjakan shalat lima waktu, memberikan zakat, melakukan puasa pada bulan ramadhan dan menjalankan ibadah haji jika mampu*". (HR. Muslim)

Ayat-ayat dan hadits di atas menerangkan bahwa shalat adalah perintah yang wajib dilakukan oleh manusia, pada waktu-waktu tertentu yang telah di tetapkan oleh Allah Swt dan telah dicontohkan oleh baginda Rasul Muhammad Saw, karena shalat dapat mencegah manusia dari perbuatan jahat dan tercela. Kesempurnaan shalat antara lain hendaknya dilakukan dengan ikhlas yaitu dilaksanakan hanya untuk mencari ridho Allah Swt dan dengan khusyuk yaitu melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk mengkonsentrasikan diri hanya ingat kepada Allah Swt melalui makna bacaan-bacaan shalat.

---

[14] Moh. Rifa'I, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2000), h. 81.

2. Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib shalat adalah sebagai berikut[4] :

1. Islam

   Shalat diwajibkan terhadap orang muslim baik laki-laki maupun perempuan, dan tidak diwajibkan bagi orang kafir atau non muslim.

2. Baligh.

   Anak-anak kecil tidak dikenakan kewajiban shalat. Walaupun anak-anak tidak diwajibkan shalat, namun mereka tetap disuruh dalam rangka untuk membiasakan apabila dia sudah baligh. Semenjak umur tujuh tahun, anak-anak sudah disuruh shalat, dan boleh dipukul dengan tidak membahayakan apabila usianya sudah sepuluh tahun masih enggan melaksanakan.

3. Berakal.

   Orang gila, orang kurang akal (ma'tuh) dan sejenisnya, seperti penyakit sawan (ayan) yang sedang kambuh tidak diwajibkan shalat, karena akal merupakan prinsip dalam menetapkan kewajiban (taklif) demikan menurut pendapat jumhur ulama.

Dari syarat-syarat yang telah ditetapkan bahwa shalat wajib dilakukan jika seorang muslim beragama Islam sudah baligh dan berakal, karena dalam shalat kita harus mengerti apa yang kita ucapkan dan kepadsa siapa kita bermunajat.

3. Syarat Sah Shalat

Adapun syarat-syarat sah shalat adalah:

---

[4] *Op.Cit.*, h. 40.

a. Mengetahui masuknya waktu shalat.

Shalat tidak sah bila seseorang yang melaksanakannya tidak mengetahui secara pasti atau dengan prasangkaan yang berat bahwa waktu telah masuk. Sekalipun ternyata dia shalat dalam waktunya, demikian juga orang yang ragu, shalatnya tidak sah.

b Suci dari hadas kecil dan hadas besar.

Penyucian hadas kecil dengan wudhu. Dan penyucian hadas besar dengan mandi wajib/junub.

c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis.

Untuk keabsahan shalat diisyaratkan suci badan, pakaian dan tempat dari najis yang tidak dimaafkan, demikian menurut pendapat jumhur ulama. Tetapi menurut pendapat yang masyhur golongan Malikiah adalah sunat *muakkad.*

d. Menutup aurat.

Seseorang yang shalat disyaratkan menutup aurat baik, sendiri dalam keadaaan terang maupun sendiri dalam keadaan gelap.

e. Menghadap kiblat.

Ulama sepakat bahwa mengahadap kiblat merupakan syarat sah shalat.[5]

Sah tidaknya shalat yang lakukan adalah jika telah mememenuhi ketetapan-ketetapan yang telah di atur syara' yaitu telah masuknya waktu shalat, suci dari hadats besar dan kecil, suci dari najis, menutup aurat dan menghadap kiblat.

---

[5] *Ibid.*, hlm. 43.

4. Sunah-sunah Shalat

Sunah shalat merupakan hal-hal yang dianjurkan untuk dikerjakan ketika shalat. Sunah-sunah shalat yaitu :

a. Mengangkat kedua tangan ketika takbirratul ihrom
b. Bersedekap dengan meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri.
c. Mengarahkan pandangan mata ketempat sujud
d. Membaca do'a iftitah.
e. Membaca ta'awuz dan basmalah
f. Membaca surat atau ayat al Quran sesudah membaca Al Fatihah.
g. Pada saat shalat berjamaah, hendaknya makum mendengarkan bacaan imam
h. Mengeraskan suara pada rakaat pertama dan kedua pada shalat Magrib, Isya, dan Subuh.
i. Membaca Takbir setiap pergantian gerakan, kecuali bangkit dari rukuk
j. Meletakan kedua telapak tangan diatas lutut ketika rukuk.
k. Membaca tasbih ketika rukuk
l. Ketika bangkit dari rukuk membaca : "Samiallahuliman hamida
m. Meletakkan atau menempelkan tujuh anggota tubuh saat sujud, yaitu kening dan hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua ujung jari-jari kaki.
n. Membaca do'a duduk diantara dua sujud
o. Membaca tasyahud awal
p. Tangan menekaan ketempat shalat ketika akan berdiri dari rukuk.
q. Menoleh kekiri pada salam kedua.[15]

Shalat telah ditentukan waktui dan aturannya, oleh karena itu shalat harus dikerja sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw, karena jika dalam pengerjaan shalat tidak melakukan salah satu rukunnya, maka kuranglah nilai ibadahnya.

---

[15] Zakiah Daradjad, Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1984), hlm. 205.

5. Gerakan - Gerakan Shalat

Berikut tata cara gerakan shalat dengan baik dan benar:

a) Berdiri tertib disertai dengan membaca niat.

Pada saat berdiri tegak kita harus mengahadap kiblat kedua telapak kaki direnggangkan sejauh kira-kira sejengkal kedua lengan diletakan disamping tubuh membaca niat.

b) Takbiratul Ihram

Takbiratul ihram yaitu kedua tangan diangkat ke atas sehingga kedua telapak tangan sejajar dengan telinga pada saat takbiratul ihram membaca lafal Allah akbar sambil mengangkat kedua tangan.

c) Bersedekap

Bersedekap yaitu meletakan kedua tangan di atas pusar dan di bawah dada.

d) Ruku' dengan tumaninah

Selesai membaca surat al-qur'an pilihan mengangkat kedua tangan untuk membaca takbir. Setelah yakbir, bungkuk kan badan sejajar dengan kepala kedua tangan memegang lutut pandangan ke arah tempat sujud sambil membaca bacaan *ruku'*. *Ruku'* harus dilakukan dengan tumaninah yaitu diam sebentar. Setiap gerakan shalat harus dilakukan dengan tumaninah.

e) I'tidal dengan tumaninah

Itidal dengan tumaninah yaitu berdiri setelah ruku', mengangkat kedua tangan ke atas setinggi telingasambil mengucapkan samiallahu liman hamidah. Berdiri tegak dan membaca bacaan itidal.

f) Sujud

Setelah membaca do'a itidal turunkan badan untuk melaksanakan sujud sambil membaca bacaan sujud.

g) Duduk diantara dua sujud

Duduk diantara dua sujud yaitu duduk setelah melakukan sujud pertama pada saat duduk telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri sambil membaca bacaan duduk di antara dua sujud.

h) Duduk tasyahud *awal*

Pada akhir rakaat kedua lakukan *tasyahud awal* setelah sujud kedua. Saat *tasyahud awal* membaca bacaaan *tasyahud awal.*

i) Duduk *tasyahud akhir*

Pada rakaat terakhir bangun dari sujud mengucapkan takbir melaksanakan *tasyahud akhir*. Cara duduk pada *tasyahud akhir* yaitu kaki kiri diletakkan di bawah kaki kanan telapak kaki kaki kanan berdiri menjejak tempat shalat sambil membaca *tasyahud akhir.*

j) Salam

Setelah membaca bacaan tasyahud akhir diakhiri dengan salam gerakan kepala menoleh ke kanan dan kekiri sambil membaca salam.[16]

Dalam mengerjakan shalat gerakan shalat dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan atau yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, karena dibalik gerakan shalat yang dilakukan terdapat manfaat yang besar bagi kesehatan fisik dan mental.

---

[16] Bambang Murtedjo, *Cinta Agama Islam Kelas 2,*(Jakarta: Ganeca Exact), hlm, 113.

6. Hikmah Shalat

Shalat adalah kewajiban Islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan non muslim. Disyari'atkan dalam rang mensyukuri nikmat Allah SWT yang sangat banyak dan mempunyai manfaat yang bersifat religius (keagamaan) serta mengandung unsur pendidikan terhadap individu dan masyarakat.

Dari sudut religius, shalat merupakan hubungan langsung antara hamba dan khaliknya yang didalamnya terkandung kenikmatan munajat, pernyataan 'ubudiyah, penyerahan segala urusan kepada Allah SWT, keamanan dan ketentraman serta perolehan keuntungan. Disamping itu dia merupakan suatu cara untuk memperoleh kemenangan serta menahan seseorang dari perbuatan kejahatan dan kesalahan. Allah SWT berfirman [17]:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ هُمْ فِيْ صَلَاتِهِمْ خَاشِعُوْنَ

Artinya :

"*Sungguh beruntunglah orang-orang yang beriman yang menjalankan shalatnya dengan khusuk*". (QS. Al-Mu'minun:1-2)

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُو ١٩ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوْعًا ٢٠ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوْعًا ٢١ إِلاَّ الْمُصَلِّيْنَ ٢٢

Artinya :

"*sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah dan apabila ia mendapatkan kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat*". (QS. Al-Ma'arijj:19- 22).

---

[17] Faisal, M.Pd.I dan Mashuri, M.Pd.I, *Praktek Ibadah Kemasyarakatan*,(Palembang, Tunas Gemilang Press, 2008), hlm. 22.

Dalam suatu sabda nabi Muhammad SAW dinyatakan :

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّلَوَاتُ خَمْسُ,
وَالْجُمُعَةُ اِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ مَالَمْ تُغْشَ الْكَبَائِرُ(رواه مسلم)

Artinya :

"*dan Abu Hurairah Nabi muhammad SAW bersabda : shalat yang lima, (shalat) jum'at sampai (shalat) jum'at (berikutnya) dapat menahan dosa-dosa yang diperbuat antaranya selama tidak mengerjakan dosa-dosa besar*". (HR. Muslim)

Secara individu, shalat merupakan pendekatan diri (taqarrub) kepada Allah SWT, menguatkan jiwa dan keinginan semata-mata mengagungkan Allah SWT, bukan berlomba-lomba untuk memperturutkan hawa nafsu dalam mencapai kemegahan dan mengumpulkan harta. Disamping itu, shalat merupakan peristirahatan diri dan ketenangan jiwa sesudah melakukan kesibukan dalam menghadapi aktifitas dunia. Allah SWT berfirman :

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ وَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلاَّ عَلَى الْخَاشِعِيْنَ

Artinya :

"*jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang yang khusyu*". (QS. Al-Baqarah 45)

Shalat mengajarkan seseorang untuk berdisiplin dan mentaati berbagai peraturan dan etika dalam kehidupan dunia. Hal ini terlihat dari penetapan waktu shalat yang mesti dipelihara oleh setiap muslim dan tata tertib yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, orang yang melakukan shalat akan memahami

peraturan, nilai-nilai sopan santun, ketentaraman dan mengkonsentrasikan pikiran kepada hal-hal yang bermanfaat, karena shalat penuh dengan pengertian ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai tersebut.

Dari segi sosial kemasyarakatan, shalat merupakan pengakuan aqidah setiap anggota masyarakat dan kekuatan jiwa mereka yang berimplikasi terhadap persatuan dan kesatuan umat. Persatuan dan kesatuan ini, menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis dan kesamaan pemikiran dalam menghadapi segala problem kehidupan sosial masyarakat.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa shalat jamaah adalah shalat wajib yang dilakukan bersama-sama yang terdiri dari imam yang memimpin shalat dan makmum, sekurang-kurangnya 2 (dua) orang. Shalat jamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada shalat sendirian. Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama Islam, hingga kesempurnaan amal seseorang, baik buruk perbuatan manusia dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan shalatnya, bahkan shalat adalah pembeda antara orang yang beriman dan orang kafir.

C. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melakukan shalat secara sendiri-sendiri, hal ini dilakukan karena secara individu kita mempunyai kesibukan masing-masing dan dengan waktu kegiatan yang tidak sama dengan yang lain. Terkecuali hari Jumat, dimana Allah Swt telah mewajibkan waktu shalat Jumat untuk dilakukan secara berjamaah di masjid. Shalat berjamaah juga sering

dilakukan pada saat anggota keluarga berkumpul di rumah dan shalat Maghrib adalah waktu dimana anggota keluarga dapat melakukan shalat berjamah di rumah.

Shalat wajib tidak saja dapat dilakukan secara sendiri-sendiri tetapi dapat juga dilaksanakan secara berjamaah. Khusus untuk shalat fardhu, disamping hal-hal di atas juga dianjurkan untuk melaksanakannya di masjid, pada awal waktu dan berjamaah. Nabi Muhammad Saw bersabda:

صَلاَ ةُ الجَمَا عَةِ اَفَضَلُ مِنْ صَلاَ ةِ اْلفَذِّ سِبْعٍ وَ عِشْرِ يْنَ دَرَجَةً

Artinya:

Shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendirian, dengan dua puluh tujuh derajat". (HR. Bukhori).

Makna dua puluh derajat dalam hadits tersebut bukan arti atau gambaran secara sistematis, namun tersirat makna bahwa yang sangat banyak, yang tidak dapat didapat ketika dalam shalat sendirian.

Shalat berjamaah adalah apabila dua orang atau lebih melakukan shalat bersama-sama dan salah seorang di antara mereka tampil di depan untuk diikut oleh yang lain. Orang yang diikuti (orang di depan) dinamakan imam dan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum.[18]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan dipimpin oleh imam yang berdiri di depan dan diikut makmum dibelakangnya.

---

[18] Zakiyah Daradjad, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), h. 204.

2. Adab Makmun

Jika seorang makmum mendapatkan imamnya sedang rukuk dan terus mengikutinya, maka sempurnalah rakaat itu baginya meskipun ia tidak sempat membaca al-Fatihah. Jika seseorang/makmum mengikuti imam sesudah rukuk, maka ia harus mengulangi rakaat itu nanti, karena rakaat ini tidak sempurna dan tidak termasuk hitungan baginya. Jika makmum yang mengikuti imam tasyahud akhir dari salah satu shalat, maka tasyahud yang dikerjakan oleh makmum itu tidak termasuk bilangan baginya dan ia harus menyempurnakan shalatnya sebagaimana biasa sesudah imam memberi salam.

Makmum harus berada di belakang imam pada sebelah kanan apabila makmumnya terdiri dari satu orang. Akan tetapi apabila makmumnya terdiri dari dua orang, maka yang satu ada di sebelah kanan dan yang satunya lagi ada di sebelah kiri. Dan apabila makmum terdiri dari lebih tiga orang (banyak), maka harus diatur sedemikian rupa sehingga makmum berada di belakang imam berbaris rapi, berjajar-jajar dan bershaf-shaf bagaikan gigi sisir. Apabila makmum itu terdiri dari laki-laki dan perempuan maka shaf-shafnya harus diatur debagai berikut:

a. Shaf laki-laki berada paling depan
b. Kemudian disusul shaf anak-laki-laki
c. Dan yang paling akhir shaf perempuan.[19]

Apabila makmum yang masbuk mengikuti imam sesudah rukuk, maka ia harus mengulangi rakaat itu karena rakaat ini tidak sempurna dan tidak termasuk

[19] Labib Mz, *Pilihan Shalat Terlengkap*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2005), h. 97.

hitungan baginya, jika makmum yang mengikuti imam tasyidid akhir dari salah satu shalat, maka tasyahud yang dikerjakan oleh makmum itu tidak termasuk bilangan baginya dan ia harus menyempurkan shalatnya sebagaimana biasa sesudah imam memberi salam. Nabi Muhammad Saw bersabda yang artinya: "*jika salah seorang diantara kamu datang untuk melaksanakan shalat jamaah, dan mendapati kami sedang sujud, maka ikuti sujud dan jangan hitung satu rakaat. Namun siapa yang mendapati rukuk bersama imam, maka ia telah mendapatkan satu rakaat*.(HR Abu Daud).

3. Tata Cara Shalat Berjamaah

Shalat yang dilakukan secara berjamaah lebih baik dan lebih utama dari shalat yang dilakukan sendiri (*munfarid*). Cara mengerjakannya ialah imam berdiri di depan dan makmum dibelakangnya. Makmum harus mengikuti perbuatan imam dan tidak boleh mendahului.[20] Adapun syarat-syarat shalat jamaah:

a. Menyengaja (niat shalat berjamaah)
b. Mengetahui segala yang dilakukan imam
c. Jangan ada dinding yang menghalang antara imam dan makmum
d. Kecuali perempuan di dalam masjid hendaklah di dinding dengan kain, asal ada sebagian atau salah seorang mengetahui gerak-gerik imam atau makmum yang dapat diikuti.
e. Jangan mendahului imam dalam takbir, dan jangan mendahului atau melambatkan diri dari dua rukun fi'ly.
f. Jangan berada di depan imam
g. Jarak antara imam dan makmum atau makmum dengan baris makmum yang terakhir tidak lebih dari 300 hasta.
h. Shalat makmum harus bersesuaian dengan shalat imam, misalnya sama-sama zhuhur, qashar, jama' dan sebagainya.[21]

---

[20] Abdurrahim, *Pintar Ibadah*, (Jakarta: Sandro Jaya, 20050, h. 90.
[21] *Ibid.*, h. 92.

a. Yang menjadi imam hendaklah seorang yang lebih dari makmumnya dari segi: keahlian qiraat/bacaan shalat, keahlian dalam pengetahuan agama, penghayatan, kepribadian dan pengalaman agama.

b. Imam hendaklah meringkaskan bacaan shalat, kecuali apabila diketahui oleh makmum.

c. Kesempurnaan shalat hendaklah menjadi perhatian imam yaitu keikhlasan dan khusyuk dalam mengerjakan ibadah. [22]

4. Hikmah Shalat Berjamaah

Hikmah yang dapat diambil dari shalat berjamaah diantaranya adalah:

1. Dapat mempererat persaudaraan dan mempertebal persatuan dan kesatuan karena adanya perasaan batin dan pengakuan yang tulus ikhlas sebagai hamba Allah Swt yang sama-sama lemah.
2. Jika shalat berjamaah dilakukan maka tidak dikenal lagi perbedaan pangkat derajat, kedudukan harta dan sebagainya.

Dari beberapa uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam dan keutamaan shalat berjamaah lebih utama dari shalat sendirian, dengan dua puluh tujuh derajat dan dapat mempererat persaudaraan dan tali silaturahim.

---

[22] Zakiyah Daradjad, *Op. Cit.*, h. 206.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMP Seri Tanjung

SMP Seri Tanjung adalah salah satu lembaga pendidikan berstatus Yayasan Pendidikan Seri Tanjung yang berada di desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir, sekolah ini merupakan salah satu dari beberapa sekolah menengah pertama dengan basis sekolah umum yang berada dalam wilayah kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

SMP Seri Tanjung ini didirikan pada tanggal 15 Oktober tahun 1965 oleh pemuka masyarakat yang tinggal di desa Tanjung Batu. Sekolah ini didirikan dilatar belakangi oleh semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan di desa, sedangkan saat itu, untuk menyekolahkan anak-anaknya para orang tua harus ke Indralaya dan jarak yang ditempuh cukup jauh, oleh karena itu pemuka masyarakat yang berada di desa Tanjung Batu menganggap bahwa perlu didirikan sekolah menengah pertama di desa Tanjung Batu.[1]

Adapun sejak berdirinya SMP Seri Tanjung telah beberapa kali terjadi pergantian kepalah sekolah yaitu;

1. Tahun 1965 s.d 1966 : Drs.Ibrahim Zen
2. Tahun 1966 s.d 1967 : Jailani
3. Tahun 1967 s.d 1968 : Drs.Ibarahim Zen
4. Tahun 1968 s.d 2003 : Ahmad Kailani HM.Diah
5. Tahun 2003 s.d Sekarang: Muhammad Munzirin. AK. S.Pd.

---

[1] Abdul Razak, Guru Kelas IX SMP Seri Tanjung, *Wawancara*, seri Tanjung, 10 Februari 2014.

Ketika awal berdiri sekolah ini, gedungnya terbuat dari papan dan kayu serta atap rumbia. Pada tahun 2003 sekolah ini mendapat dana bantuan dari Diknas RI yang digunakan untuk pembangunan ruang belajar, sehingga sekolah ini mengalami penambahan fisik bangunan yaitu membangun 2 ruang kelas permanen. Hak kepemilikan tanah merupakan tanah hibah (wakaf) dari masyarakat Seri Tanjung dengan luas secara keseluruhan sebesar 233.5 m.[2]

Seiring berjalan waktu, SMP Seri tanjung mengalami kemajuan dengan membangun ruang kelas permanen. Pada tahun 2004 membangun 1 ruang kelas, kemudian pada tahun 2005 kembali membangun 2 ruang kelas, setelah itu pada tahun 2009 membangun 1 ruang kelas dan 1 ruang perpustakaan yang merupakan bantuan dari pemerintahan pusat, dan sekarang masih ada yang semi permanen yaitu 1 ruang yang digunakan untuk gudang.

Terkait dengan bangunan fisik sekolah di SMP Seri Tanjung sekarang ini, dapat dikatakan sudah layak dipakai untuk sarana pendidikan. Hal ini sudah dibuktikan pada perkembangan sarana dan prasarana mengajar yang semakin maju dan berkembang. SMP Seri Tanjung menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dari Dinas Pendidikan, sejak adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sampai dengan sekarang ini membebaskan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) dan uang bangunan serta pungutan lainnya.

Pola pendidikan di SMP Seri Tanjung tidal lagi bersipat tradisional tetapi telah menerapkan sistem pendidikan yang disesuaikan Sistem Pendidikan

---

[2] Abdul Razak, Guru Kelas IX SMP Seri Tanjung, *Wawancara*, seri Tanjung, 10 Februari 2014.

Nasional. Dalam hal ini SMP Seri Tanjung beranggapan bahwa dalam rangka menghadapi arus globalisasi dan segala dampaknya terhadap dunia pendidikan, artinya pendidikan memegang peranan penting dalam mendidik anak sehingga nantinya disamping ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki iman dan berakhlak.

B. Visi dan Misi

Walaupun mengalami perubahan fisik, tetapi SMP Seri Tanjung tidak sedikitpun mengubah visinya

1. Visi

   Unggul Dalam Mutu, Berpijak pada Iman dan Taqwa.

   Oleh karena itu, sekolah ini menerapkan sistem terpadu antara pendidikan umum dan agama.

2. Misi

   a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif guna peningkatan nilai ujian

   b. Mempersiapkan siswa-siswi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

   c. Melatih siswa-siswi berkomunikasi bahasa Inggris

   d. Meningkatkan pembinaan dan pelatihan siswa-siswi dalam ekstrakurikuler, olahraga dan seni budaya

C. Letak Geografis SMP Seri Tanjung

SMP Seri Tanjung terletak di jalan Merdeka KM 65 Dusun V Seri Tanjung kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. SMP Seri Tanjung yang

menjadi objek penelitian ini berada di sekitar pemukiman masyarakat. Sekolah ini juga terletak di daera yang sangat strategis.

Luas tanah SMP Seri Tanjung adalah 3.513,5 M. SMP Seri Tanjung berbatasan dengan :

Sebelah Utara berbatasan dengan tanah kebun masyarakat.

Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun cempedak.

Sebelah Barat berbatasan dengan kebun karet.

Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya

Melihat dari letak geografis SMP Seri Tanjung yang terletak pada tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh siswa, baik yang berkendaran roda 2 dan roda empat. Dengan dikelilingi oleh kebun warga membuat keadaan lingkungan sekolah nyaman dan tidak terganngu oleh lalu lintas kendaraan.

D. Kegiatan Pembelajaran di SMP Seri Tanjung

Kegiatan pembelajaran yang mengaju pada kurikulum merupakan kegiatan inti yang dilakukan di SMP Seri Tanjung, adapun kegiatan lain adalah kegiatan Ekstrakurikuler dan bimbingan belajar

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa melalui wadah yang positif. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan diluar jam belajar yakni sepulang sekolah. Di SMP Seri Tanjung ada 9 (sembilan) dan 2 (dua) bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi pilihan bagi siswanya. Setiap kegiatan dari masing-masing bidang diawasi oleh pembina yang berfungsi untuk mengontrol kegiatan tersebut.

Berikut ini beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan belajar yang ada di SMP Seri Tanjung :

Tabel I
Kegiatan Ekstrakurikuler dan Bimbingan Belajar di SMP Seri Tanjung

No	Jenis kegiatan	Hari pelaksanaan	Waktu pelaksanaan	Rutinitas kegiatan
1	Pramuka	Sabtu	13.00	1 x pertemuan
2	Rohis	Jum'at	11.00	2 x pertemuan
3	Drum Band	Kamis	13.00	1 x per minggu
4	Kaligrafi	Selasa	14.00	2 x per minggu
5	Pidato B.Inggris	Senin	13.00	1 x per minggu
6	Ceramah Agama	Jum'at	15.00	1 x per minggu
7	Sepak bola	Rabu	15.00	1 x per minggu
8	Bola voly	Rabu	15.00	1 x per minggu
9	Bola basket	Rabu	15.00	1 x per minggu
10	Bimbel MIPA	Rabu	14.00	1 x per minggu
11	Bimbel B.Ing	Senin	14.00	2 x perminggu

Sumber : Dokumentasi SMP Seri Tanjung Tahun 2013-2014

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan di SMP Seri Tanjung merupakan kegiatan pembelajaran yang membuat siswa sangat aktif dan bervariasi, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak mengikuti setiap kegiatan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Guru dan siswa merupakan unsur yang pokok dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, di samping itu juga syarat yang meski dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan haruslah ada gedung sekolah tempat tempat terjadinya proses belajar mengajar. Guru adalah pendidik yang memberikan pembelajaran dan pendidikan siswa yang akan menerima pembelajaran dari pendidikan formal.

1. Guru

Guru atau yang sering disebut pendidik yaitu orang yang memikul tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta memberi arahan psikologis, pisiologis, Guru harus mempunyai syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, dalam undang-undang dasar pendidikan pengajaran di sekolah, pasal 15 menyebutkan : " Syarat utama menjadi guru selain ijazah dan syarat kesehatan jasmani dan rohani ialah sifat yang perlu untuk dapat memperoleh pendidikan atau pengajaran".

Adapun tenaga guru yang ada di SMP Seri Tanjung berdasarkan data yang didapat di kantor SMP tersebut adalah sebanyak 21 orang tenaga guru yang terdiri dari 3 guru Tetap yayasan (GTY) dan 18 Guru Tidak Tetap (GTT), dan untuk jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel II
Keadaan guru SMP Seri Tanjung

No	Nama	Jk	Jabatan	Status Guru	Bidang Studi
1	M.Munzirin,S.Pd	L	KEPSEK	GTY	B. Indonesia
2	Ruslaini,S.Pd	P	Wakasek I	GTY	B. Indonesia
3	Fikri, ST	L	Wakasek II	GTY	IPA Terpadu
4	Herlinah,S.Pd.I	P	Bendahara	GTT	PAI
5	Lindari,S.Pd	P	W.kelas.VIIIA	GTT	B.Indonesia
6	Arkani,SE	L	W.kelas.VIII.B	GTT	Matematika
7	Abdul Rozak	L	W.kelas.IX.A	GTT	Penjaskes
8	Galan,S.Pd	L	W.Kelas.IX.B	GTT	TIK
9	Iskandar,S.Sos	L	Perpus	GTT	IPS Terpadu
10	Hayono,S.Pd.I	L	Guru	GTT	PKN
11	Sinta,S.Pd	P	Guru	GTT	Matematika
12	Santi,S.Pd	P	Guru	GTT	B. Inggris
13	Yulianti	P	Guru	GTT	BTA
14	Nurly	P	Guru	GTT	B. Inggris
15	Lestariani,SH	P	TU	GTT	TU
16	Badriansyah	L	guru	GTT	IPA Terpadu
17	Evin Sastra Dinata	L	TU	GTT	TU

Sumber: Dokumentasi SMP Seri Tanjung Tahun 2013-2014

2. Siswa

Siswa atau murid biasanya disebut anak didik merupakan objek dari proses belajar-meganjar. Siswa SMP Seri Tanjung terbagi dalam tiga tingkatan yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Secara umum jumlah siswa-siswi di SMP Seri Tanjung pada bulan juli 2014 adalah 200 siswa yang terhitung dari kelas VII sampai dengan kelas IX . kondisi siswa sangat beragam dan sesuai dengan dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Kondisi siswa sangat beragam dan sesuai dengan kelasnya. Namun secara umum kondisi siswa SMP Seri Tanjung sama dengan kondisi siswa pada umumnya. Siswa disini sebagian juga ada yang aktif sekali jika sedang berlangsung proses pengajaran di kelas. Karakter siswa itu sebenarnya merupakan adaptasi dari karakter lingkungan di mana siswa berada, baik keluarga maupun lingkungan.

TABEL III
Daftar Jumlah Siswa SMP Seri Tanjung
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII.A	24	8	32
2.	VII.B	18	14	32
3.	VIII.A	19	8	27
4.	VIII.B	11	30	41
5.	IX.A	18	14	32
6.	IX.B	16	20	36
	Jumlah	106	94	200

Sumber: Dokumentasi SMP Seri Tanjung Tahun 2013-2014

F. Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Fasilitas sekolah

   a. Fasilitas gedung/ ruang belajar

   Gedung untuk proses belajar mengajar yang terdiri dari 6 ruang belajar, yang masing-masing kelas dilengkapi dengan fasilitas penunjang lain seperti: bangku, meja murid, papan tulis, spidol snowman, jam dinding, penghapus, kotak sampah, papan kehadiran dan lain-lain

   b. Ruang Guru

   Ruang guru berada disebelah ruang baca (perpustakaan) luas guru secara keseluruhan adalah 7 x 15 m^2

   c. Ruang Kepala Sekolah.

   Ruang Kepala Sekolah berada di sebelah ruang baca, ruangan ini merupakan pusat jalannya aktivitas harian. Di ruang ini dilengkapi dengan berbagai macam perlengkapan, komputer, lemari arsip, piala-piala dan peralatan kantor lainya.

   d. Tata Usaha

   Ruang tata usaha berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang perpustakaan, luas ruang tata usaha adalah 7 x 10 m^2 ruangan ini merupakan sarana untuk membantu proses belajar mengajar, urusan kesiswaan, kepegawaian, peralatan sekolah, urusan infrastruktur sekolah, dan keuangan.

e. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak berdekatan dengan ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha. Luas ruang perpustakaan SMP Seri Tanjung secara keseluruhan adalah 7 x 15 m^2 ruangan ini dilengkapi dengan perlengkapan seperti lemari buku, meja pendek, untuk anak-anak membaca dan kursi-kursi untuk tamu, dengan adanya perpustakaan ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menambah daya minat baca siswa itu sendiri. Data inventaris perpustakaan SMP Seri Tanjung dapat dilihat dari tabel berikut:

f. Mushalla

g. Ruang ini untuk kegiatan keagamaan letaknya didepan kantor atau ruang perpustakaan, luas mushallah adalah 6 x 6 m^2

h. WC dan Kamar Mandi

WC dan kamar mandi terletak diantara ruang kelas VIII a dan VIII b

i. Halaman Sekolah

Halaman sekolah yang berada di depan ruang gedung digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Sedangkan halaman belakang juga di gunakan untuk kegiatan olahraga seperti bola basket, bola voli dan sepak takraw.

j. Ruang Laboratorium

Terletak berdekatan dengan ruang kelas IX.B. Luas ruang Laboratorim SMP Seri Tanjung secaran keseluruhan adalah 7 x 10 m^2.

Ruangan ini dilengkapi dengan perlengkapan seperti mikrosop dan alat-alat Laboratorium lainnya.

k. Ruang Komputer

Ruangan ini terletak berdekatan dengan ruang laboratorium, yang berukuran 7 x 4 m^2, jumlah komputer secara keseluruhan adalah 7 unit komputer digunakan untuk siswa-siswi untuk latihan dan 1 unit digunakan untuk perlengkapan administrasi sekolah.

l. Sarana Olahraga

Di SMP Seri Tanjung terdapat beberapa sarana olahraga diantaranya adalah lapangan basket, volly dan sepak takraw.

Jadi secara representatif lingkungan dan kondisi objektif sekolah ini tercermin dari aktivitas edukasi dan manajemen sekolah hingga layak menjadi institusi pendidikan yang berjalan ideal.

G. Manajemen dan Personalia Sekolah

Untuk mendapat hasil yang baik dan proses edukasi bisa berjalan dengan teratur, maka diperlukan manajemen dan pengolahan sekolah yang baik pula. Untuk efektifnya, fungsi-fungsi manajemen dan komponen manajemen juga harus berjalan seimbang dan sistematis.

1. Prosedur Pemeliharaan Sekolah.

Prosedur penggunaan fasilitas sekolah sepenuhnya dipegang oleh guru-guru yang bertanggung jawab terhadap penggunaan fasilitas tersebut yang diamanatkan oleh Kepala Sekolah. Dan untuk pemeliharaan dibebankan

kepada unsur sekolah termasuk guru-guru, pegawai dan yang ada di SMP Seri Tanjung tanpa terkecuali.

2. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah serangkaian aktifitas edukasi yang berkaitan dengan pengendalian, mengontrol, meningkatkan aktifitas belajar mengajar untuk mencapai hasil yang baik dalam bidang pengajaran dan pendidikan. Di dalam pengelolaan kelas tidak hanya mengutamakan kebersihan dan kerapian kelas saja, tetapi juga kehadiran dan kedisiplinan siswa dalam belajar juga harus diperhatikan untuk mencapai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

3. Personalia Sekolah

Salah satu unsur terpenting dalam proses pengajaran adalah tersedianya personalia, baik kepala sekolah, guru dan pegawai. Tertib Administrasi SMP Seri Tanjung sudah berjalan dengan baik dari absensi guru sampai kedisiplinan guru, dan daftar piket guru sudah diterapkan, sehingga proses belajar mengajar di SMP Seri Tanjung sudah berjalan dengan baik.

4. Pengelolaan Keluarga

Pengelolaan keluarga merupakan kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan kewajiban (Administrasi) orang tua siswa terhadap sekolah, misalnya uang pembangunan sarana dan prasarana, uang pinjaman buku, kartu pelajar, kartu anggota perpustakaan dan atribut-atribut pakaian sekolah.

H. Struktur Organisasi SMP Seri Tanjung

Adapun srtuktur organisasi SMP Seri Tanjung adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi SMP Seri Tanjung
Tahun Pelajaran 2013/2014

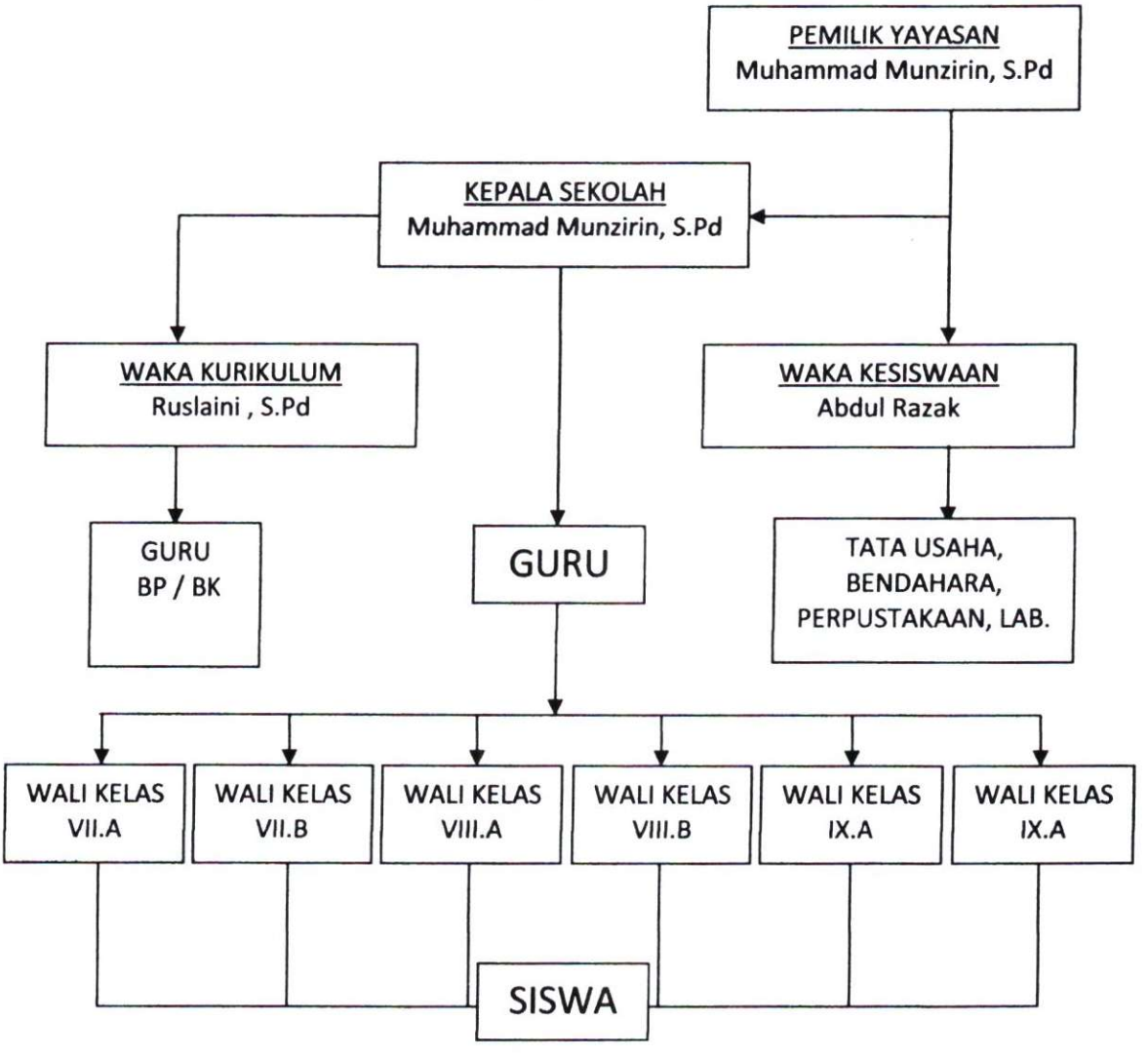

Sumber : Dokumentasi SMP Seri Tanjung Tahun 2013-2014

Dari skema di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Seri Tanjung merupakan yayasan yang secara struktur organisasi sangat lengkap dan mempunyai tugas masing-masing dan setiap anggota mempunyai tugas masing-masing yang harus dikerjakan.

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab IV ini merupakan analisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang gunanya untuk mengetahui bagaimana kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

Untuk mengetahui peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, penulis menyebarkan angket kepada 30 peserta didik yang telah ditentukan sebagai responden penelitian yang berisi sebanyak 15 item pertanyaan yang berhubungan dengan peranan guru PAI dalam meningkatkan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung. Untuk menjawab pertanyaan tersebut responden diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan dan membubuhkan tanda silang pada tempat sesuai pilihannya. Bila siswa yang menjatuhkan pilihan pada a maka diberi skor 4, pada pilihan b diberi skor 3, pada pilihan c diberi skor 2 dan pada pilihan d diberi skor 1.

Dengan menjumlah skor jawaban responden terhadap ke 15 item pertanyaan dimaksud maka diperoleh frekuensi yang akan muncul dan dicari dengan rumus

persentase untuk menmgetahui sejauh mana peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

A. Kemampuan Shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir

Dari pertanyaan tentang bagaimana siswa mendemonstrasikan cara shalat berjamaah di depan kelas agar dapat meningkat kemampuan siswa dalam mengetahui cara-cara shalat berjamaah yang benar, maka jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	6	20 %
2	Baik	10	33 %
3	Cukup baik	12	40 %
4	Kurang baik	2	7 %
	Jumlah	30	

Data responden di atas dapat diketahui bahwa 6 responden (20%) menyatakan bahwa siswa-siswi sangat baik, 10 responden (33%) melakukan dengan baik, 12 (40%) responden melakukannya dengan cukup baik dan 2 responden melakukan kurang baik.

Hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa siswa-siswi SMP Seri Tanjung dapat mengetahui bagaimana cara shalat berjamaah yang benar jika proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan materi pelajaran, dalam hal ini shalat berjamaah harus didemonstrasikan kepada siswa setelah guru menerangkan materi

pelajaran, dan guru PAI sebagai pembimbing dikelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mendemonstrasikan shalat berjamaah pada siswa.

Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana guru menggunakan media gambar agar materi dapat dipahami siswa dengan baik, hasil jawaban dari pertanyaan tersebut di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	10	33 %
2	Baik	18	60 %
3	Cukup baik	2	7 %
4	Kurang baik	-	
	Jumlah	30	100 %

Hasil angket di atas menyatakan bahwa 10 responden (33%) siswa menyatakan sangat baik, 18 (60%) responden menyatakan baik, dan 2 responden (7%) menyatakan cukup baik jika guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajara dan tidak ada responden yang menjawab kurang baik.

Dalam proses belajar mengajar, media dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan media siswa dapat mengingat dan lebih mudah untuk mengerti pesan yang akan disampaikan. Sebagai guru pendidikana agama hendaknya guru mempunyai keterampilan teknik dalam mengajar untuk diaplikasikan pada saat mengajar, guru yang baik dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa sehingga transfer ilmu yang dilakukan dapat berhasil dengan baik.

Selanjutnya pertanyaan yang diajukan adalah untuk meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, bagaimana guru menjelaskan teori dan memperagakan cara-cara shalat berjamaah kepada siswa:

Tabel 3

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	18	60
2	Baik	12	40
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	-	-
	Jumlah	30	100 %

Dari data responden di atas dapat diketahui bahwa 18 responden (60%) menyatakan sangat baik, 12 responden (40%) menyatakan baik, dan tidak ada siswa yang menyatakan cukup baik atau kurang baik.

Merujuk dari hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, siswa siswi menginginkan guru menerangkan teori pelajaran dan langsung diperagakan jika memang materi pelajaran harus diperagakan. Dalam materi shalat berjamaah, teori yang diajarkan belum cukup untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah, untuk mencapai hasil belajar yang sempurna harus ada yang mempragakan cara-cara shalat berjamaah yang benar, disinilah peranan guru PAI, dimana guru dapat menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat menuntaskan teori yang diajarkan dengan mempragakan cara-cara shalat berjamaah kepada siswa.

Selanjutnya angket dengan pertanyaan bagaimana guru memberitahu cara shalat berjamaah kepada siswa agar kemampuan siswa dapat meningkat, maka jawaban dari responden adalah:

Tabel 4

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	13 %
2	Baik	16	53 %
3	Cukup baik	10	33 %
4	Kurang baik	-	-
	Jumlah	30	100%

Data angket di atas menunjukan bahwa 4 siswa (13%) responden menjawab sangat baik, 16 siswa (53%) menyatakan baik, 10 responden menyatakan cukup baik dan tidak ada siswa yang menyatakan kurang baik. Hasil jawaban dari angket tersebut di atas sangat jelas bahwa siswa menginginkan guru memberikan sesuatu yang sangat diperlukan oleh siswa yaitu bagaimana cara meningkatkan kemampuan belajar yang baik.

Adapun pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana tingkat kemampuan siswa jika melakukan shalat berjamaah sesering mungkin dengan teman-teman disekolah, jawaban diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	10	33 %

2	Baik	12	40 %
3	Cukup baik	8	27 %
4	Kurang baik	-	-
	Jumlah	30	100%

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa jawaban siswa bervariatif yaitu 10 responden (33%) menyatakan sangat baik jika melakukan shalat berjamaah sesering mungkin dengan teman-teman dapat meningkatkan kemampuan shalat, 12 responden (40%) menjawab baik, 8 responden (27%) menjawab cukup baik, dan tidak ada responden yang menjawab kurang baik.

Merujuk dari jawaban tersebut dapat dijelaskan bahwa jika shalat berjamaah dilakukan secara berkesinambungan dan dilakukan dengan teman sekelas akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam shalat berjamaah, dan siswa dapat menjaga kerukunan dengan teman sekelas.

Dari beberapa angket di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir adalah siswa menginginkan shalat berjamaah dilakukan dengan demonstrasi setelah dilakukan penjelasan dari guru. Untuk menerangkan shalat berjamaah dapat juga dibantu dengan menggunakan media gambar, siswa-siswi juga menginginkan agar guru memberitahu siswa bagaimana meningkatkan shalat berjamaah.

B. Faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat meningkatnya kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir

Untuk mewujudkan guru pendidikan agama Islam yang profesional, pendidik dapat mengacu pada tuntunan Nabi Muhammad Saw karena beliau adalah satu-satunya pendidik yang paling berhasil dalam rentang waktu yang begitu singkat, rasulullah mampu mempertahankan dan mengembangkan kualitas iman, amal saleh, berjuang, dan bekerja sama menegakkan kebenaran.

Jawaban responden dari pertanyaan bagaimana menurut anda sarana prasarana dalam melaksanakan shalat berjamaah, maka jawaban dari responden sebagai berikut:

Tabel 6

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	15	50 %
2	Baik	15	50 %
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	-	-
	Jumlah	30	100%

Data dari 30 responden yang menjawab angket didapat 15 siswa (50%) responden menjawab sangat baik, 15 siswa (50%) menyatakan baik, dan tidak ada siswa yang menyatakan cukup baik dan kurang baik. Pemilihan dan penggunaan metode dalam mengajar harus didasarkan pada kepentingan masing-masing, sesuai dengan pertimbangan bahan yang akan diberikan serta kebaikan dan keburukan metode yang akan digunakan.

Hasil jawaban dari angket tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendukung kemampuan shalat berjamaah siswa adalah cara-cara yang digunakan dalam mengembangkan potensi siswa adalah bagian dari pendidikan

Islam, dengan menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan maka guru memberikan jalan yang akan diikuti untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran, dalam materi shalat berjamaah metode demonstrasi adalah metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam shalat berjamaah.

Dari pertanyaan tentang bagaimana menurut anda jika guru memberi motivasi dalam proses belajar mengajar di kelas, jawaban dari siswa adalah:

Tabel 7

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	14	47 %
2	Baik	16	53 %
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	-	-
	Jumlah	30	100%

Data angket di atas menunjukan bahwa 14 siswa (47%) responden menjawab sangat baik, 16 siswa (53%) menyatakan baik, dan tidak ada siswa yang menyatakan cukup baik dan kurang baik. Hasil jawaban dari angket tersebut di atas sangat jelas bahwa faktor yang dapat meningkatkan kemampuan siswa adalah motivasi dari guru dimana motivasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pertanyaan bagaimana menurut anda jika mendapat nilai yang bagus tetapi kemampuan anda dalam menguasai materi tidak meningkat, dari pertanyaan tadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	2	7 %
2	Baik	2	7 %
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	26	87%
	Jumlah	30	100%

Jawaban responden dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat baik yaitu 2 orang responden (7%), yang menjawab baik juga hanya 2 orang (7%), sedang yang menjawab kurang baik sebanyak 26 (87%), dan yang menjawab cukup baik tidak ada. Dari jawaban responden dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat meningkatnya kemampuan siswa adalah pemberian nilai yang tidak objektif dari guru dari hasil jawaban responden diketahui siswa lebih menginginkan hasil yang didapat adalah hasil yang benar-benar dari kemampuannya sendiri, nilai yang baik jika tidak diikuti dengan kemampuan yang baik hanya akan membuat siswa menjadi malas.

Selanjutnya adalah pertanyaan bagaimana menurut anda untuk lebih cepat menguasai materi shalat berjamaah, guru hanya menjelaskan cara-cara shalat berjamaah di depan kelas, maka jawaban dari responden adalah:

Tabel 9

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	-	-
2	Baik	-	-
3	Cukup baik	21	70 %
4	Kurang baik	9	30 %
	Jumlah	30	100%

Data angket di atas menunjukan bahwa 21 siswa (70%) responden menjawab cukup baik, 9 siswa (30%) menyatakan kurang baik. Hasil jawaban dari angket tersebut di atas diketahui bahwa siswa ingin guru sebagai pengajar dapat dekat dengan siswa mengetahui perkembangan siswa dan dapat membimbing siswa secara langsung.

Selanjutnya pertanyaan yang diajukan adalah bagaiman menurut anda apakah guru sudah baik dalam menggunakan metode yang mudah dan cepat agar siswa dapat mengikuti dan memperagakan cara shalat berjamaah, hasil dari angket tersebut di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	20	67 %
2	Baik	10	33 %
3	Cukup baik	-	-
4	Kurang baik	-	-
	Jumlah	30	100%

Data angket di atas menunjukan bahwa 20 siswa (67%) responden menjawab sangat baik, 10 siswa (33%) menyatakan baik, dan tidak ada siswa yang menyatakan cukup baik dan kurang baik. Hasil jawaban dari angket tersebut di atas sangat jelas bahwa metode pembelajaran yang diterapkan kepada siswa harus dengan pertimbangan dan disesuaikan dengan materi pelajaran agar mudah diterima siswa.

Dari beberapa hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru PAI dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah adalah guru dapat

mengembangkan potensi siswa dengan jalan menerapkan metode pelajaran yang mudah dipahami siswa, guru dapat memberi motivasi kepada siswa, memberikan hasil evaluasi belajar siswa dengan sebenarnya dan memilih metode yang tepat dalam setiap materi pelajaran agar transfer ilmu dapat berjalan dengan baik.

C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah

Setiap guru di suatu sekolah harus memiliki tiga hal yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas secara profesional yang meliputi kompetensi materi, komitmen, keterampilan dan metodologi. Personal menyangkut integrasi, komitmen dan dedikasi, sedangkan keagamaan menyangkut pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman di bidang agama. Yang menjadi persoalan adalah bagaimana proses pendidikan dilaksanakan? Apakah kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong berhasilnya proses belajar mengajar? Dalam proses pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam diperlukan perhitungan kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang.

Dalam pendidikan di sekolah guru berusaha untuk mengetahui secara tepat hasil pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, guru juga ingin tahu seberapa jauh hasil KBM (kegiatan belajar mengajar) yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui bagaimana peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam shalat berjamaah siswa SMP Seri Tanjung. Dari hasil angket yang disebarkan

kepada siswa-siswi SMP Seri Tanjung Ogan Ilir dapat dilihat pada hasil angket berikut ini:

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Bagaimana menurut anda metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, maka jawabanya dari angket tersebut adalah:

Tabel 11

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat Berperan	24	80 %
2	Berperan	6	20 %
3	Cukup Berperan	-	-
4	Tidak Berperan	-	-
	Jumlah	30	100 %

Dari data responden di atas dapat diketahui bahwa 24 responden (80%) menyatakan bahwa siswa-siswi sangat Berperan, 6 responden (20%) menyatakan Berperan dan tidak ada siswa yang menyatakan Cukup Berperan atau Tidak Berperan.

Hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMP Seri Tanjung sangat setuju jika guru menerapkan metode pembelajaran dengan cara menyesuaikan materi yang diajarkan dengan metode pembelajaran.

Selanjutnya pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana menurut anda jika guru menjelaskan materi hanya berdiri di depan kelas, maka jawaban siswa adalah:

Tabel 12

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat baik	-	-
2	Baik	10	33 %
3	Cukup baik	11	37 %
4	Kurang baik	9	30 %
	Jumlah	30	100%

Hasil angket di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 10 siswa (33%) menyatakan baik jika guru hanya menjelaskan materi pelajaran didepan kelas, 11 siswa (33%) menyatakan cukup baik, dan 9 siswa (30%) menyatakan bahwa kurang baik. Artinya siswa menginginkan saat guru mengajar, guru tidak hanya berdiri di depan kelas saja dan diharapkan guru mengadakan interaksi dengan siswa, karena guru akan cepat mempengaruhi siswa jika ada interaksi secara langsung serta dapat memperhatikan kebiasaan-kebiasaan dari siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Materi angket dengan pertanyaan bagaimana menurut anda peran guru agar materi mudah diterima yang anda perlukan: guruyang menjelaskan dengan metode yang menarik atau materi pelajaran yang menurut anda menarik , maka jawaban dari responden adalah:

Tabel 13

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat berperan	20	66 %
2	Berperan	5	17 %
3	Cukup berperan	5	17 %

4	Kurang berperan	-	-
	Jumlah	30	100%

Hasil angket di atas menyatakan bahwa 20 responden (66%) siswa menyatakan sangat berperan, 5 (17%) responden menyatakan berperan, dan 5 (17%) responden menyatakan cukup berperan jika guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tidak ada responden yang menjawab kurang berperan.

Berdasarkan rujukan angket di atas dapat dijelaskan bahwa lebih banyak siswa yang menginginkan guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan materi pelajaran, hal ini diharapkan agar siswa dan guru tidak cepat merasa bosan dengan proses belajar mengajar.

Adapun pertanyaan berikutnya yaitu tentang pada waktu guru mempraktekkan shalat berjamaah apakah guru berperan dan menyuruh anda mendemonstrasikan shalat berjamaah di depan kelas, dan jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 14

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat berperan	10	33 %
2	Berperan	10	33 %
3	Cukup berperan	9	31 %
4	Kurang berperan	1	3 %
	Jumlah	30	100 %

Data angket di atas menunjukan bahwa 10 siswa (33%) responden menjawab sangat berperan, 10 siswa (33%) menyatakan berperan, 9 siswa (31%) menyatakan cukup berperan dan 1 siswa (3%) menjawab kurang berperan. Hasil jawaban dari

angket tersebut di atas sangat bervariatif, sebagian besar siswa menjawab sangat berperan dan berperan, hanya sebagian kecil siswa menjawab cukup berperan. Hal ini membuktikan bahwa jika pada materi shalat berjamaah didemonstrasikan bersama-sama dengan siswa, maka siswa langsung dapat mengerti dan mempraktekan shalat berjamaah.

Untuk pertanyaan angket mengenai bagaimana menurut anda peran guru dalam menerangkan cara shalat dan langsung memperagakan cara shalat berjamaah dengan baik di depan kelas, maka jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 15

No	Jawaban	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Sangat berperan	17	57 %
2	Berperan	13	43 %
3	Cukup berperan	-	-
4	Kurang berperan	-	-
	Jumlah	30	100 %

Dari data responden di atas dapat diketahui bahwa 17 responden (57%) menyatakan bahwa siswa-siswi sangat berperan, 13 responden (43%) menyatakan berperan, dan tidak ada siswa yang menyatakan cukup berperan dan kurang berperan.

Angket tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMP Seri Tanjung sangat setuju jika setelah guru menerangkan materi pelajaran shalat berjamaah dan langsung mempraktek/mendemonstrasikan shalat berjamaah. Hal ini dilakukan agar siswa dapat langsung mengerti dan mengetahui cara shalat berjamaah yang benar.

Dari beberapa hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa SMP Seri Tanjung adalah siswa sangat setuju jika guru menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi shalat berjamaah, siswa menginginkan guru berinteraksi secara langusung dalam proses belajar mengajar, sebagai salah satu komponen dalam proses pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menerapkan metode-metode yang menarik yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran dan dalam materi shalat berjamaah siswa menginginkan shalat berjamaah langsung diperagakan agar siswa dapat mengerti bagaimana shalat berjamaah yang benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Seri Tanjung dengan 30 responden, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir adalah baik yaitu dari jawaban 12 responden (40 %), guru menggunakan media gambar agar materi dapat dipahami siswa dengan baik dapat meningkatkan kemampuan siswa, hal ini dapat diketahui dari 18 responden (60%). Untuk meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, bagaimana guru menjelaskan teori dan memperagakan cara-cara shalat berjamaah kepada siswa, dari hasil angket 18 responden (60%) menjawab sangat baik, untuk mengetahui bagaimana guru memberitahu cara shalat berjamaah kepada siswa agar kemampuan siswa dapat meningkat diketahui dari 16 responden (53%) yang menjawab baik, sedangkan kemampuan siswa meningkat dengan baik jika melakukan shalat berjamaah sesering mungkin dengan teman-teman disekolah diketahui dengan 12 responden (40%).
2. Faktor penghambat yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah adalah kurang aktifnya guru dalam proses pengajaran di SMP Seri Tanjung. Sementara Faktor pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah adalah fasilitas yang memadai, penjelasan guru yang terperinci, di tambah lagi dengan alat bantu lainya, seperti laptop dan lain sebagainya.

3. peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir adalah sangat berperan, dimana dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar siswa-siswi (90%).

B. Saran

1. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam khususnya dan guru pada umumnya hendaknya dapat mengajar secara profesional dan bijaksana dengan memperhatikan proses belajar mengajar dan menggunakan metode yang memudahkan siswa menerima pelajaran dan dapat mengembangkan potensi siswa.
2. Mengingat dunia pendidikan saat ini yang dominan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan kurang mengutamakan pendidikan keagamaan maka sejak dini anak didik harus diajarkan syariat-syariat Islam termasuk tentang cara melakukan shalat dan shalat berjamaah yang benar sehingga anak didik dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Abdurrahim, 2005, *Pintar Ibadah*, Sandro Jaya: Jakarta.

Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto, 2008, *Membangun Profesional Guru dan Pengawas Sekolah,* Yrama Widya: Bandung .

Arikunto, Suharsimi, 1993, Prosedur *Penelitian,* Rineka Cipta: Jakarta.

---------,2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta.

Bahri Djamarah. Syaiful, 2000, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif.* Rineka Cipta: Jakarta.

----------, *2011, Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta.

---------- dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta: Jakarta.

Daradjat, Zakiyah, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Fatah Idris, Idris &Ahmadi, Abu, 2004, *Fikh Islam Lengkap*, Rineka Cipta: Jakarta.

Faisal dan Mashuri, 2008, *Praktek Ibadah Kemasyarakatan,* Tunas Gemilang Press: Palembang

Hamalik, Oemar, 2010, *Ilmu Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara: Jakarta.

Labib Mz, 2005, *Pilihan Shalat Terlengkap*, Bintang Usaha Jaya: Surabaya.

Murtedjo, Bambang, 1998, *Cinta Agama Islam Kelas 2,* Ganeca Exact: Jakarta.

Nugroho, Singgih , 2003, *Pendidikan Pemerdekaan dan Islam,* Pondok Edukasi: Bantul.

Rifa'I,Moh. 2000, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, Toha Putra: Jakarta.

Rusman, 2012, *Model-model Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada: jakarta.

Sugiyono, 2005, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung.

Sudijono, Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

nderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 198 /Kpts/FAI/UMP/2014

Tentang
PERPANJANGAN
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

nperhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996

2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **THWILI FADLI**, tanggal 20 Mei 2014 Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.

imbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.

b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya

ngingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhsiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

netapkan
tama : Menunjuk Saudara-saudara
I **SRI YANTI, S.Pd., M.Pd.**
II ***SURORO PR., S.Ag., M.Pd.I***
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
Nama : **THWILI FADLI**
NIM : **622010075**
Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : ***"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA KELAS VIII A DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR"***

lua : *Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas* Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

iga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 22 Mei 2014

Dekan,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM. 618325

nbusan :
Bapak BPH UMP
Bapak Rektor UMP
Yang bersangkutan
Arsif

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : THOWILI FADLI
NIM : 62.2010.075
JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH / pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : SRIYANTI, M.Pd.

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	15/11 2013.	Penyerahan SK.	[signature]	
	13/11 2014.	- Judul - latar belakang - [illegible] masalah populasi / sampel. dll	[signature]	
	1/2 2014.	ACC. Lanjutkan ke BAB. II. III.	[signature]	
	5/3 2014.	- perbaikan tg pengertian II sesuai dg yg akan di kaji. - setiap kutipan yg diambil di impulkan berdasarkan peneliti.	[signature] [signature]	
	12/3 2014.	ACC. BAB. II. III Lanjutkan BAB. IV. V.	[signature]	
	22/4 2014.	perbaiki BAB. V. Dan lengkapi yg lain	[signature]	
	22/5 2014	ACC ujian munaqasah	[signature]	

KULTASI pembb skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : THOWILI FADLI
NIM : 62.2010.075
JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : SUROSO, PR, M. Pd.i

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	20/11 2013	PENYERAHAN SK & PROPOSAL SKRIPSI		
	26/11 2013	- UNTUK DIRUBAH OBJEK/ TEMPAT PENELITIAN DAN DISARANKAN DI SMP. - SETIAP NILAIAN DIBERI KUTIPAN & KOMENTAR/ PENDAPAT SAUDARA.		
	27/12 2013	PENYERAHAN BAB I		
	6/1 2014	UNTUK DAPAT DIPERBAIKI BAB I		
	8/1 2014	(1) ACC BAB I DAN KONSULTASIKAN DGN PEMBIMBING I, TENTANG METODOLOGI PENELITIAN. (2) LANJUTKAN BAB II		
	6/2 2014	Penyerahan BAB II		

KULTASI pembb skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : .....
NIM : .....
JURUSAN/PROG. STUDI : .....
PEMBIMBING : .....

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	11/2 2014	PERBAIKI BAB II BERDASARKAN SARAN & PETUNJUK.		
	12/2 2014	- MASIH UNTUK DIPERBAIKI BAB II - BUAT / RANCANG ANGKET		
	18/2 2014	- ACC BAB II DAN LANJUTKAN BAB III		
	25/2 2014	PENYERAHAN BAB III		
	3/3 2014	PERBAIKI BAB III		
	5/3 2014	- ACC BAB III - LANJUTKAN BAB IV & V - BUAT ANGKET		
	8/3 2014	ACC ANGKET UNTUK DILANJUTKAN PENELITIAN KE SEKOLAH.		
	12/4 2014	- Perbaiki BAB IV sesuai saran - Buatkan BAB V berdasarkan ITEM [illegible]		
	14/4 2014	ACC BAB IV DAN PERBAIKI BAB V		
	7/4 2014	ACC untuk ingikuti ujian munaqasah		

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembag.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 280/H-5/BAAK-UMP/II/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 19 R. Akhir 1435 H
19 Februari 2014 M

Kepada yth : **Kepala SMP Seri Tanjung Ogan Ilir**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 060/G-17/FAI-UMPI/I/2014 tanggal 18 Februari 2014 perihal Izin Penelitian.

Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	:	*Thowili Fadli*
NIM	:	62 2011 075
Fakultas	:	Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	:	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjama'ah Siswa *Kelas VIII A di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.*

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:
1. *Yth. Rektor (sebagai laporan)*
2. *Yth. Dekan*
3. *Yang bersangkutan*

YAYASAN PENDIDIKAN SERI TANJUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP SERI TANJUNG
TERAKREDITASI B
Alamat: Jalan Merdeka Km 65 Dusun V Seri Tanjung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir Prov. Sum-Sel 30664

Nomor : 039/ B.1/ SMP-ST/III/2014 Seri Tanjung, 20 Februari 2014
Tentang : Izin Penelitian

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang nomor 280/H-5/BAAK-UMP/II/2014 tanggal 20 Februari 2014 perihal Izin Penelitian.

Selanjutnya kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: Thowili Fadli
NIM	: 62 2011 075
Fakultas	: Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemempuan Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VIII A di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

Atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

YAYASAN PENDIDIKAN SERI TANJUNG SMP ST SMP SERI TANJUNG TERAKREDITASI B SERI TANJUNG KEC. TG BATU OGAN ILIR

Ah.

Muhammad Munzirin, S. Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008
Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 51338

بسم الله الرحمن الرحيم

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : THOWILI FADLI

Nim : 62.2010075

Munaqasyah tanggal : 21 AGUSTUS 2014

Judul Skripsi : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 9/9-14
Penguji I

(H. MUSTIOFA, S.Ag, MPd.I)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008
Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banton Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 5133

بسم الله الرحمن الرحيم

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : THOWILI FADLI

Nim : 622010075

Munaqasyah tanggal : 21 AGUSTUS 2014

Judul Skripsi : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT BERJAMAAH SISWA DI SMP SERI TANJUNG OGAN ILIR

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 SEPTEMBER 2014
Penguji II

(IDMAR WIJAYA, S.Ag)

PEDOMAN WAWANCARA
Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana bapak/ibu guru memberikan materi Pendidikan Agama Islam peserta didik di Kelas VIII A di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?

2. Bagaimana bapak/ibu guru memberikan materi Pendidikan Agama Islam peserta didik di Kelas VIII A di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir?Persiapan apa saja yang Bapak/ Ibu Guru lakukan sebelum mengajar?

3. Apakah bapak/ibu guru selalu membuat silabus dan RPP ketika akan memberikan materi pelajaran?

4. Apakah bapak/ibu guru menggunakan metode terrtentu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya jika materi yang diberikan membutuhkan peragaan atau harus dipraktekan?

5. Sebagai guru yang berperan dalam memberi semangat kepada siswa, apakah bapak/ibu guru selalu memberi motivasi kepada siswa agar materi pelajaran yang dijelaskan dapat diterima siswa dengan baik?

6. Sebagai guru yang berperan sebagai komunikator, apakah yang bapak/ibu guru melakukan pemberitahuan/mengkonsultasikan kepada siswa materi yang akan disampaikan kepada siswa pada pertemuan berikutnya ?

7. Apakah yang bapak/ibu lakukan jika pada pertemuan pertama dalam proses belajar mengajar, siswa belum banyak yang menguasai materi yang diajarkan?

8. Apakah bapak/ibu menerapkan metode demonstrasi kepada siswa jika materi tersebut mengharuskan siswa melakukannya?

9. Dalam proses belajar mengajar, apakah bapak/ibu membantu siswa yang kurang/belum mampu menguasai materi pelajaran ?

10. Dalam proses belajar mengajar apakah bapak/ibu membedakan antara siswa yang mempunyai kecerdasan yang tinggi dengan siswa yang kurang cerdas?

11. Apakah bapak/ibu guru selalu mengadakan evaluasi setelah memberikan materi pelajaran khususnya jika materi yang diberikan membutuhkan perhatian yang lebih, misalnya praktek shalat atau berwudhu?

12. Apakah bapak/ibu guru mengulangi penjelasan materi pelajaran jika hasil evaluasi tidak memenuhi nilai yang diharapkan?

ANGKET PENELITIAN

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul: " **Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah Siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir** ".

Untuk maksud itu, penulis mohon kesediaan anda membantu sepenuhnya dengan cara menjawab pertanyaan angket ini sejujur-jujurnya. Jawaban dalam pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nama baik dan prestasi anda selaku siswa. Akhirnya peneliti sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan diucapkan terima kasih atas jawabannya.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda dengan jelas.
2. Sebelum menjawab, terlebih dahulu bacalah pertanyaan di bawah ini baik-baik dan seksama, dan jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.
3. Berilah tanda (X) atau kurung pada salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin : a. laki-laki b. Perempuan

   Kelas : VIII A SMP Seri Tanjung Ogan Ilir

PERTANYAAN

A. **Kemampuan Shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir**

1. Bagaimana siswa mendemonstrasikan cara shalat berjamaah di depan kelas agar dapat meningkat kemampuan siswa dalam mengetahui cara-cara shalat berjamaah yang benar?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

2. Bagaimana guru menggunakan media gambar agar materi dapat dipahami siswa dengan baik?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

3. Bagaimana guru menjelaskan teori dan memperagakan cara-cara shalat berjamaah kepada siswa?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

4. Bagaimana guru memberitahu cara shalat berjamaah kepada siswa agar kemampuan siswa dapat meningkat?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

5. Bagaimana tingkat kemampuan siswa jika melakukan shalat berjamaah sesering mungkin dengan teman-teman disekolah?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

B. **Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah**

1. Bagaimana menurut anda sarana prasarana dalam melaksanakan shalat berjamaah?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

2. Bagaimana menurut anda jika guru memberi motivasi dalam proses belajar mengajar di kelas?
   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

3. Bagaimana menurut anda jika mendapat nilai yang bagus tetapi kemampuan anda dalam menguasai materi tidak meningkat?

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

4. Bagaimana menurut anda untuk lebih cepat menguasai materi shalat berjamaah, guru hanya menjelaskan cara-cara shalat berjamaah di depan kelas?

   a. Sangat baik b. baik c. Cukup baik d. Kurang baik

5. bagaiman menurut anda apakah guru sudah baik dalam menggunakan metode yang mudah dan cepat agar siswa dapat mengikuti dan memperagakan cara shalat berjamaah?

   a. Sangat baik b. baik c. Cukup baik d. Kurang baik

C. **Bagaimana Peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah**

1. Bagaimana menurut anda metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam?

   a. Sangat berperan b. berperan c. Cukup berperan d. Kurang berperan

2. Bagaiman menurut anda jika guru menjelaskan materi hanya berdiri di depan kelas?

   a. Sangat berperan b. berperan c. Cukup berperan d. Kurang berperan

3. Bagaimana menurut anda peran guru agar materi pelajaran mudah diterima yang anda perlukan adalah: guru yang menjelaskan dengan metode yang menarik atau materi pelajaran yang menurut anda menarik?

   a. Sangat berperan b. berperan c. Cukup berperan d. Kurang berperan

4. Pada waktu guru mempraktekan shalat berjemaah apakah guru menyuruh anda mendemonstrasikan shalat berjamaah di depan kelas ?

   a. Sangat berperan b. berperan c. Cukup berperan d. Kurang berperan

5. Bagaimana menurut anda peran guru dalam menerangkan cara shalat dan langsung memperagakan cara shalat berjamaah dengan baik didepan kelas?

a. Sangat berperan b. berperan c. Cukup berperan d. Kurang berperan

DOKUMENTASI FOTO

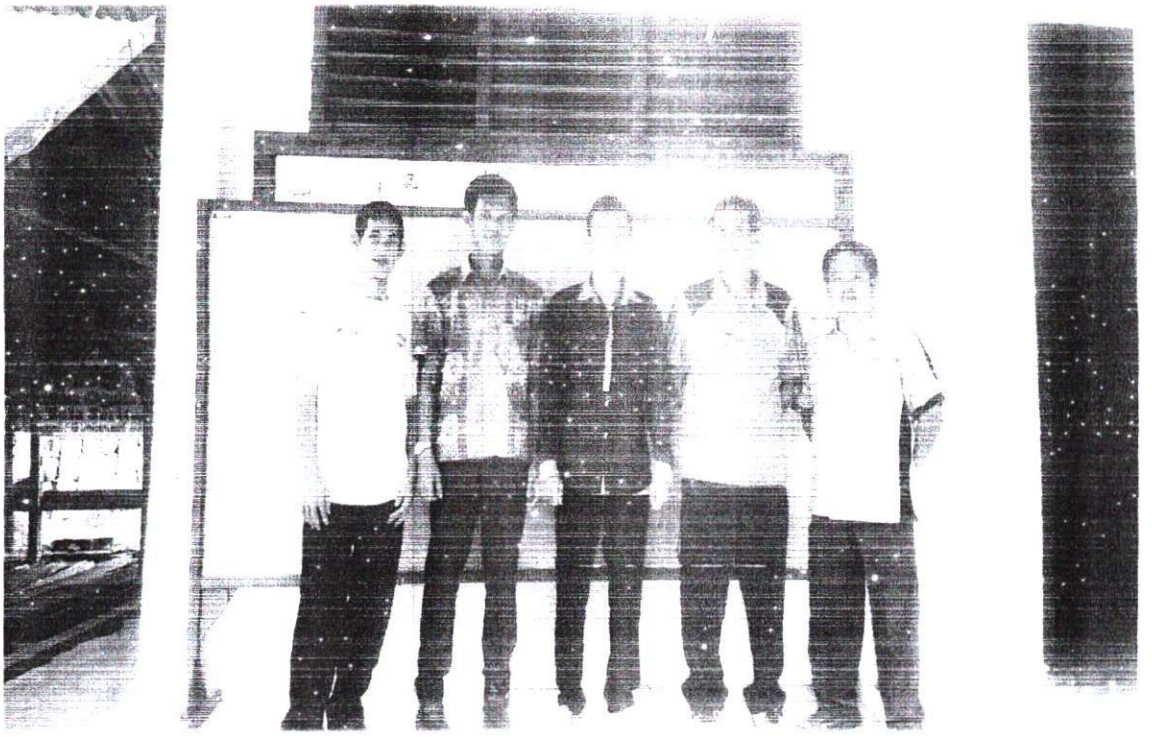

Foto bersama dengan guru dan wakasek SMP Seri Tanjung Ogan Ilir

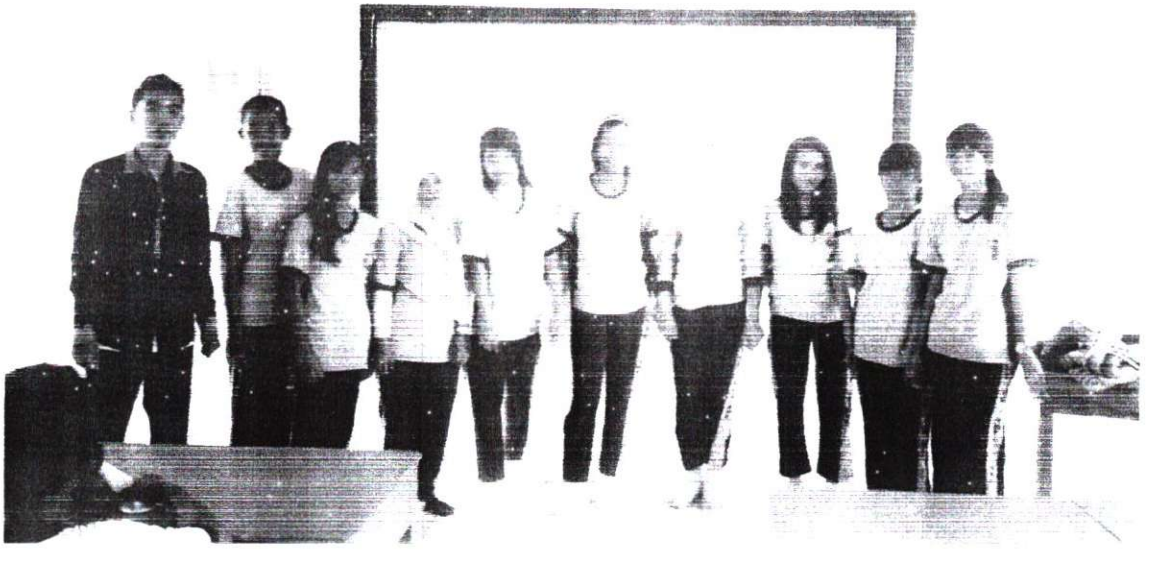

Foto bersama dengan siswi kelas VIII A SMP Seri Tanjung Ogan Ilir

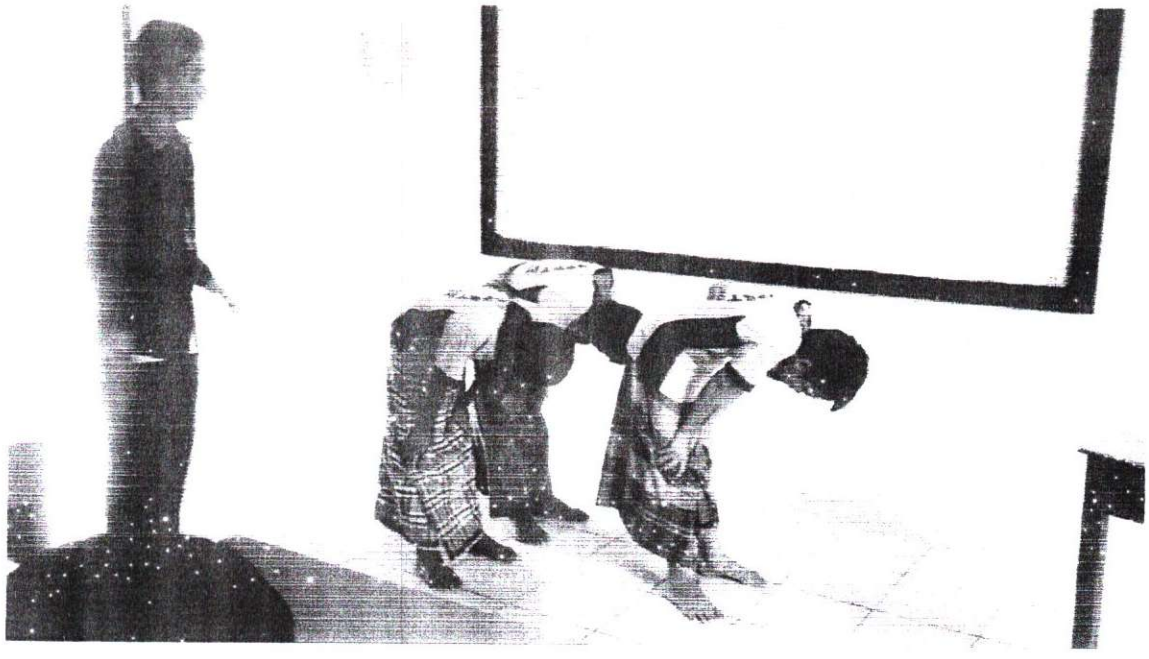

Siswa sedang ruku" dengan benar

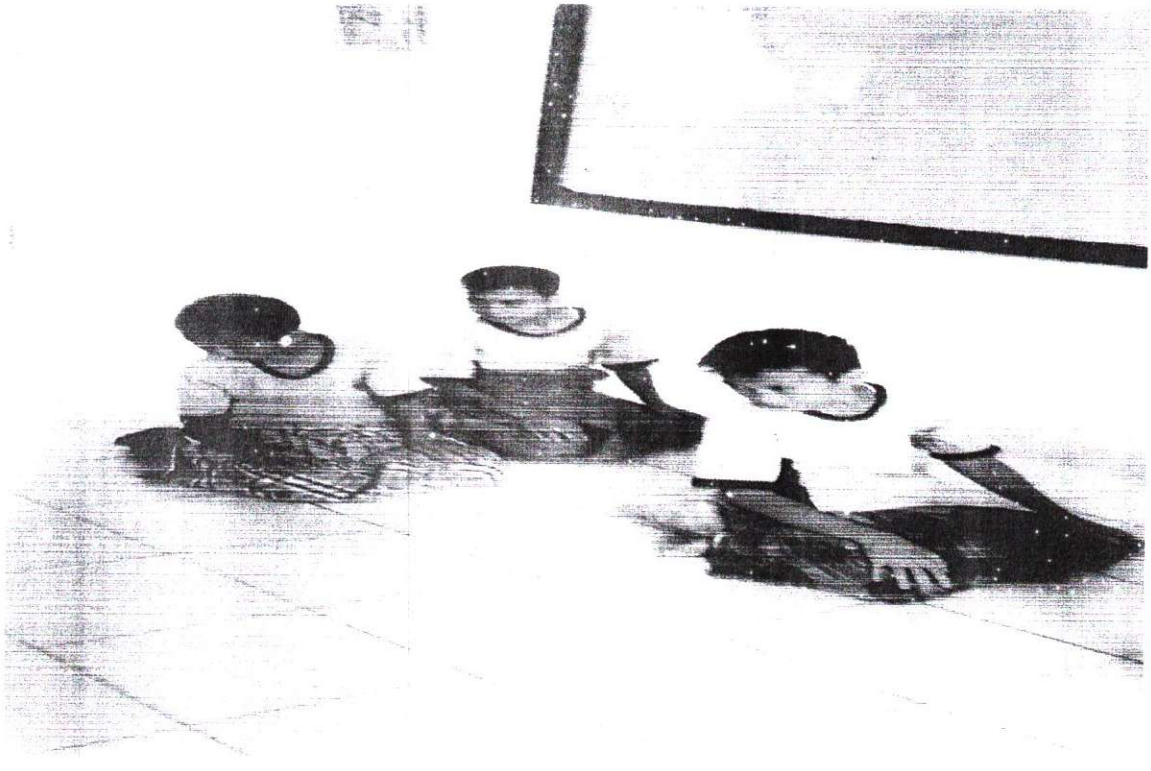

Siswa sedang mengucapkan salam

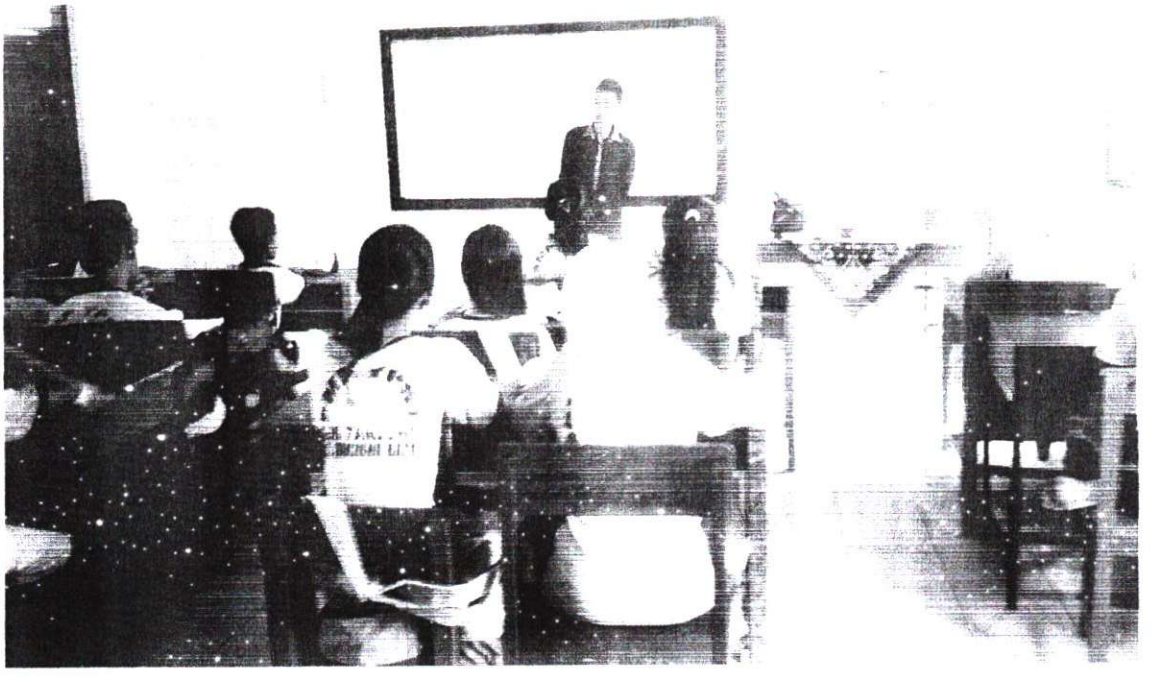

Siswa sedang memperhatikan penjelasan tentang Shalat Berjamaah

Siswa mempraktekkan shalat berjamaah

Foto bersama dengan siswa Kelas VIII A SMP Seri Tanjung Ogan Ilir

Siswa sedang memperhatikan penjelasan tentang Shalat Berjamaah

RIWAYAT HIDUP PENULIS

THOWILI FADLI dilahirkan di Seri Tanjung pada tanggal 24 Juni 1992, penulis putra dari pasangan Maladi Abunawas dengan Zainubah

Latar belakang pendidikan penulis berasal dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Seri Tanjung, tamat pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan studi ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung tamat tahun 2007. Tahun 2010 penulis menyelesaikan studi di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung jurusan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) tahun 2010 penulis melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Palembang pada Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah.

Ketika menulis skripsi ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada semester VIII dan syukur Alhamdulillah dapat diselesaikan dalam penulisan skripsi ini, meskipun banyak rintangan yang dihadapi semua itu merupakan pengalaman yang tak ternilai dan berguna dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan